

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan visi misi Presiden yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM menjadi kunci Indonesia kedepan, titik dimulainya pembangunan SDM adalah dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak usia sekolah, ini merupakan umur emas untuk mencetak manusia Indonesia unggul ke depan.

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional yang dituangkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target SDG's yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan (goal 1), mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan (goal 2), dan menjamin kehidupan yang sehat & mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (goal 3).

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional Pasal 3 ayat (1) komponen pengelolaan kesehatan mencakup sub system a) upaya kesehatan; b) penelitian dan pengembangan kesehatan; c) pembiayaan kesehatan; d) sumber daya manusia kesehatan; e) sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; f) manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan g) pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan

kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor di masyarakat, sehingga dibutuhkan suatu perencanaan yang berkelanjutan. Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Menurut Undang-undang ini, Pemerintah Daerah (Provinsi, dan Kabupaten/ Kota) merupakan entitas penyusun rencana pembangunan. Dengan demikian, daerah mempunyai peluang untuk menyusun rencana yang lebih spesifik dalam mengembangkan sistem pelayanan, termasuk sistem pelayanan kesehatan yang mandiri.

Upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang optimal dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya

promotif dan preventif bersamaan dengan upaya kuratif dan rehabilitatif, seperti tertuang dalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Dan untuk meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Luwu Timur maka Dinas Kesehatan menyusun program kegiatan melalui rencana kerja.

Penyusunan Renja Perangkat Daerah dilakukan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), Renja Kementerian/Lembaga terkait, Renja Perangkat Daerah Provinsi, evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dokumen Renja tersebut merupakan bahan acuan bagi pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Renja tersebut juga

sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur serta perencanaan penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur di tahun mendatang.

Dalam proses penyusunannya, sebelum ditetapkan menjadi Rencana Kerja Perangkat Daerah, Rancangan Renja akan diverifikasi kesesuaiannya terhadap RKPD Kabupaten Luwu Timur. Setelah disempurnakan dengan berpedoman pada RKPD Kabupaten Luwu Timur, maka Renja Perangkat Daerah tersebut mendapat pengesahan oleh Bupati Luwu Timur dan selanjutnya ditetapkan menjadi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur oleh Kepala Dinas Kesehatan.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RENJA PERANGKAT DAERAH :

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor);
 14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi

- Selatan Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 301) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 314);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 100);
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 103) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 124);
 18. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 11);

19. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 55);
20. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 48 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 – 2026 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 48);
21. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 14 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 Nomor 14).

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 disusun dengan maksud:

- Sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023
- Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan terhadap capaian indikator kinerja program Renstra Dinas.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah :

- Merumuskan program, dan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur;
- Menciptakan efisiensi sumber daya dalam perencanaan pembangunan daerah;
- Mewujudkan sinergitas dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dengan dokumen perencanaan;
- Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023;

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017, di susun seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan Renja.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini menguraikan tentang kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan renja perangkat daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra perangkat daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja perangkat daerah tahun-tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun lalu, dan realisasi renstra perangkat daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan perangkat daerah dan/atau realisasi APBD untuk perangkat daerah yang bersangkutan.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja perangkat daerah, serta program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menguraikan rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah pada tahun rencana.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun 2021 dimaksudkan untuk mengidentifikasi kemampuan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu perencanaan pembangunan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan – kebijakan perencanaan pembangunan ditahun – tahun mendatang.

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun lalu, dan secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana lembaga teknis daerah di Kabupaten Luwu Timur. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat administratif maupun teknis secara proporsional telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sampai dengan Tahun 2021.

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

TABEL 2.1
REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DAN RENSTRA
DINAS KESEHATAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase KK yang berPHBS (%)	78	77,07						
		Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan SMP (%)	100	100						
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah informasi kesehatan yang di publikasikan (informasi)	22							
	Upaya Pelayanan Kesehatan Sekolah	Persentase pelayanan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar sesuai standar (%)	100	0						
		Persentase sekolah yang melaksanakan UKS (%)	68	80,78						
	Pengembangan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Persentase desa yang melaksanakan KTR (%)	60	70,08						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Reaalisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	38000	44527						
	Peningkatan Upaya Pemberdayaan Masyarakat	Persentase desa/kelurahan siaga aktif (%)	93	100						
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan SBH (PKM)	13	12						
		Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	265	266						
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil KEK (%)	7	9						
		Persentase Balita kurus (%)	3	1,4						
	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Persentase ibu hamil KEK yang mendapat PMT (%)	86	99,8						
		Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase Balita kurus yang mendapat PMT (%)	86	99,4						
	Peningkatan Surveilans Gizi Masyarakat	Persentase RT mengkonsumsi garam beryodium (%)	90	95,26						
		Cakupan ASI Eksklusif (%)	60	69						
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (%)	50	61,41						
	Pengembangan dan Pengawasan Lingkungan Sehat	Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi sanitasi dasar (%)	90	90						
		Persentase sarana air minum/sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan (%)	95	91,15						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah desa/kelurahan ODF (desa)	127	97						
		Persentase tempat pengelolaan makanan yang memiliki laik hygiene sanitasi (%)	40	39,4						
		Persentase tempat- tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan (%)	95	93,1						
		Persentase Kecamatan yang menyelenggarakan tatanan sehat (%)	100	100						
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase usia lanjut (>60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan (%)	90	71,84						
	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Persentase Posyandu lansia aktif (%)	100	91,7						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah usia lanjut (> 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar (orang)	14207	13076						
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penanganan kasus TB Paru (%)	78	100						
		Persentase bayi dan baduta yang mendapat imunisasi dasar lengkap dan lanjutan (%)	95	87,9						
		Persentase kasus HIV yang ditangani (%)	60	60						
		Cakupan penanganan penyakit DBD sesuai standar (%)	100	100						
		Cakupan penanganan penyakit malaria sesuai standar (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Cakupan kasus rabies yang ditangani (%)	100	100						
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Persentase penanganan vektor kasus DBD yang berindikasi KLB (%)	95	95						
		Persentase penanganan vektor kasus malaria yang berindikasi KLB (%)	100	100						
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Persentase bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap (%)	94	97,3						
		Persentase baduta yang mendapat imunisasi lanjutan (%)	90	78,4						
		Persentase anak sekolah dasar yang mendapat imunisasi BIAS (%)	≥95	88,5						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase pelayanan kesehatan penderita typhoid (%)	100	100						
		Persentase penemuan Pnemonia usia Balita (%)	100	100						
		Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar (%)	100	100						
		Persentase penanganan hepatitis B pada kelompok berisiko (%)	65	65						
		Persentase pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar (%)	78	100						
		Persentase pelayanan kesehatan penderita diare sesuai standar (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Persentase pelayanan pengobatan massal kecacingan pada anak usia 1-12 tahun (%)	95	95						
		Persentase pelayanan kesehatan penderita kusta sesuai standar (%)	100	100						
		Persentase pelayanan kesehatan pada orang yang berisiko filariasis sesuai standar (%)	100	100						
	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Persentase kasus/penyakit yang berpotensi KLB yang direspon < 24 jam (%)	100	100						
		Persentase pelayanan kesehatan dasar pada korban pasca bencana (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)/Zoonosis	Persentase desa endemik DBD yang melakukan penanggulangan vektor (%)	60	60						
		Persentase desa focus malaria yang melakukan penanggulangan vektor (%)	100	100						
		Persentase pelayanan kesehatan pada kasus gigitan hewan penular rabies sesuai standar (%)	100	100						
	Pencegahan dan Penanggulangan pandemik Covid-19	Jumlah kasus OTG, ODP, PDP, dan konfirmasi yang tertangani		6735						
	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase pelayanan kesehatan pada penderita DM sesuai standar (%)	30	29,7						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase skrining risiko PTM pada usia produktif (15-59 tahun) (%)	40	23,5						
		Persentase pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar (%)	30	28,7						
		Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa sesuai standar (%)	90	98						
	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Persentase penanganan penderita DM (%)	30	29,7						
		Persentase penanganan penderita hipertensi (%)	30	28,7						
		Persentase penanganan orang dengan gangguan jiwa (%)	90	98						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular bagi Penduduk Usia Produktif	Persentase skrining faktor risiko DM pada usia 15-59 tahun (%)	40	16,5						
		Persentase skrining faktor risiko gangguan indera pada usia 15-59 tahun (%)	40	4,79						
		Persentase skrining faktor risiko hipertensi pada usia 15-59 tahun (%)	40	23,5						
		Persentase skrining kanker payudara dan leher rahim pada wanita usia 30-59 tahun (%)	20	9,99						
		Persentase skrining faktor risiko gangguan jiwa pada usia 15-59 tahun (%)	40	7,92						
		Persentase desa yang melaksanakan posbindu (%)	90	88,18						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	98	96,23						
		Persentase pelayanan kesehatan bayi bari lahir (0-28 hari) sesuai standar (%)	98	96,23						
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (%)	97	92,1						
		Cakupan K4 (%)	98	88,34						
		Cakupan penanganan komplikasi obstetri (%)	85	80,02						
		Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan (%)	98	92,7						
		Cakupan peserta KB aktif (%)	76	78,92						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	Cakupan pelayanan kesehatan balita (12-59 bulan) (%)	95	66,36						
		Cakupan KN lengkap (%)	98	96,23						
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan remaja (%)	80	88,24						
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani (%)	43	46,1						
		Cakupan kunjungan bayi(29 hari-11 bulan) (%)	98	86,55						
		Cakupan pemberian tablet FE pada remaja (%)	85	73,54						
	Program Pelayanan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga (%)	100	100						
	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja	Jumlah pos upaya kesehatan kerja (UKK) aktif yang terbentuk di wilayah Puskesmas (Pos UKK)	35	35						
	Pelayanan Kesehatan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kelompok olahraga (PKM)	15	74						
		Jumlah sekolah dasar yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak sekolah (SD)	45	17						
	Program Pengelolaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan obat dan vaksin, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan sesuai standar (%)	75	80						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan	Persentase pengadaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan (%)	100	100						
	Peningkatan Akses dan Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar (%)	95	94						
		Persentase distribusi obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya (%)	100	100						
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (PKM)	14	14						
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi rumah tangga yang terbina (%)	50	50						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sarana produksi rumah tangga yang terbina (sarana)	70	125						
		Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang terbina (sarana)	36	49						
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase FKTP yang memberikan pelayanan sesuai standar (%)	90	90						
	Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Jumlah data dasar Puskesmas yang tersedia (Dokumen)	5	1						
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Haji	Persentase jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan (%)	100	80						
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah FKTP yang melaksanakan rujukan sesuai standar (PKM)	15	17						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan	Persentase kasus kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100	100						
	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang re-akreditasi (PKM)	12	0						
		Persentase FKTP yang memiliki izin operasional (%)	50	50						
		Jumlah Puskesmas yang diakreditasi (PKM)	16	0						
	Penguatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) sesuai standar (PKM)	10	17						
		Persentase keluarga yang memiliki kemandirian hidup sehat (%)	75	50						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Jumlah Puskesmas yang menerapkan kegiatan asuhan mandiri kesehatan tradisional dan akupressure (PKM)	8	17						
		Jumlah Puskesmas PONEB yang menerapkan pelayanan PONEB sesuai standar (PKM)	10	8						
		Jumlah Puskesmas berprestasi (PKM)	1	0						
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut (PKM)	15	17						
	Pelaksanaan Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah izin pendirian rumah sakit (Dokumen)	1	0						
		Jumlah izin operasional rumah sakit (Dokumen)	2	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Dana JKN di FKTP	Persentase realisasi dana kapitasi (%)	100	100						
		Persentase realisasi dana non kapitasi (%)	100	100						
	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Puskesmas dan jaringannya yang ditingkatkan kualitasnya (%)	65	65						
	Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terbangun (unit)	2	0						
	Pembangunan puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang terbangun (unit)	2	2						
	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah Puskesmas Keliling yang diadakan (unit)	3	3						
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Persentase sarana dan prasarana Puskesmas yang diadakan (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Persentase sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu yang diadakan (%)	100	100						
	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan pelayanannya (unit)	3	0						
	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah Pustu yang ditingkatkan pelayanannya (unit)	1	1						
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab (unit)	18	4						
	Pembangunan Pos Kesehatan Desa	Jumlah Poskesdes yang terbangun (unit)	5	0						
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Persentase peningkatan sarana rumah sakit (%)	40	10						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pembangunan rumah sakit	Persentase sarana rumah sakit yang dibangun (%)	40	40						
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penduduk yang memiliki jaminan kesehatan (jiwa)	283000	283000						
		Jumlah tenaga medis kontrak dan intrenship yang terbayarkan (orang)	61	35						
	kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD integrasi (%)	24	24						
		Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBN (%)	29	35						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Reaalisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional PBI APBD (%)	28	20						
	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Jumlah tenaga dokter kontrak yang terbayarkan (orang)	45	23						
		Jumlah tenaga dokter intensif yang terbayarkan (orang)	72	12						
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (%)	5	5						
	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang terlatih (orang)	30	2						
		Jumlah tenaga kesehatan yang berprestasi (orang)	10	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pemutakhiran Data Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase kepemilikan SIK/SIP bagi tenaga kesehatan (%)	90	95						
		Jumlah profil deskripsi SDMK yang dimutakhirkan (Dokumen)	1	1						
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi (%)	100	100						
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah pelayanan surat menyurat yang disediakan (paket)	18	2222						
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	11616	84						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan yang terbayarkan (orang)	47	17						
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (orang)	37	48						
		Jumlah alat dan bahan pembersih kantor yang disediakan (paket)	18	13						
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara (unit)	376	36						
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	18	46						
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan (paket)	18	115						
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis)	10	10						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (eksampler)	822	96						
	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	2	0						
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (kali)	429	22						
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung teknis perkantoran yang terbayarkan (orang)	550	734						
	Penyediaan penunjang administrasi kesekretariatan SKPD	Jumlah penunjang administrasi kesekretariatan SKPD yang terpenuhi (jenis)	10	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja yang dilaksanakan (kali)	995	312						
	Penyediaan makan minum	Jumlah makan minum yang disediakan (kotak)	18	2050						
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur (%)	100	100						
	Pembangunan rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dibangun (unit)	17	2						
	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun (paket)	8	1						
	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional roda dua yang diadakan (unit)	60	5						
		Jumlah kendaraan dinas/operasional roda empat yang diadakan (unit)	4	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Persentase perlengkapan gedung kantor yang diadakan (%)	100	100						
	Pengadaan Tanah	Jumlah luas tanah yang diadakan (Ha)	5	0						
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (%)	100	100						
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara (unit)	51							
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	167	3						
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit)	240	11						
	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang direhab (unit)	4	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase aparatur yang mendapatkan pakaian dinas, pakaian kerja lapangan dan hari-hari tertentu (%)	0	0						
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan (pasang)	0	0						
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu yang diadakan (Pasang)	0	0						
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah pegawai yang ditingkatkan kapasitasnya (orang)	10	0						
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan, Bimtek, Workshop, Seminar (orang)	250	0						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (%)	100	100						
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja SKPD yang disusun (Dokumen)	8							
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun (Dokumen)	8	1						
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (Dokumen)	12	4						
	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu (%)	100	100						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Panganggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Panganggaran yang disusun (Dokumen)	33	8						
	Penyusunan Profil/Database Perencanaan dan Panganggaran SKPD	Jumlah profil/database perencanaan dan panganggaran SKPD yang disusun (Dokumen)	2	8						
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100		100	97,12	97,12	100,00	100	100
	Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, panganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		2	2	100	2,00	2	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		2	2	100	2,00	2	100
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	10		3	3	100	2,00	2	100
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	50		10	10	100	10,00	10	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/se mesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	90		18	18	100	18,00	18	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	11000		818	818	100,00	910,00	910	100
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100		100	100	100,00	100,00	100	100
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	20		4	4	100,00	4,00	4	100
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		100	100	100,00	100,00	100,00	100
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	20		4	4	100	4,00	4	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1484		363	363	100	- ,00	0	#DIV/0 !
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	25		5	5	100	5,00	5	100
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data adminitrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	100		12	12	100	12,00	12	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100		100	91,82	91,82	100,00	100	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	15		1	0	0	3,00	3	100
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eksamplar)	480		96	96	100	96,00	96	100
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	25		5	5	100	5,00	5	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	15		3	3	100	3,00	3	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	3490		336	290	86,31	698,00	698	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	75		13	13	100	15,00	15	100
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	825		121	121	100	165,00	165	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100		100	49,15	49,15	100,00	100	100
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	11		0	0	0	2,00	2	100
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	33		39	38	97,44	6,00	6	100
	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	25		6	0	0,00	5,00	5	100
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	19		0	0	0	5,00	5	100
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	17		2	1	50	5,00	5	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100		100	100	100	100,00	100	100
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180		177	177	100	180,00	180	100
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60		48	48	100	60,00	60	100
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	22220		4444	4444	100	4.444,00	4444	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100		100	100	100	100,00	100	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Reaalisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2		2	2	100	2,00	2	100
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	231		47	47	100	47,00	47	100
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	115		23	23	100	23,00	23	100
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100		100			100,00	100,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	90					75,01	75,01	100
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	100		40	40	100	20,00	20,00	100
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18		14	14	100	13,00	13,00	100
	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	10		8	8	100	4,00	4,00	100
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	95		75	75		85,01	85,01	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	9		10	10	100	2,00	2,00	100
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	3		1	1	100	1,00	1,00	100
	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	88		100	84	84	77,01	77,01	100
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	8		100	10	10	2,00	2,00	100
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnyayang di bangun	1		1	1	100			#DIV/0!
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	2265		17	0	0	435,00	435,00	100
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	8		0	0	0	1,00	1,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	100		0	0	0	82,01	82,01	100
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Reaalisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100		100			100,00	100,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5575		5510		0	5.530,00	5.530,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18		17	17	100	18,00	18,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	123.097,00		98.482		0	108.332	108.332	100
		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00		35.055, 00		0	35.055	35.055	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2728		0		#DIV/0!	2.108,00	2.108,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18		17	17	100	18,00	18,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11361		11261		0	11.311,00	11.311,00	100
	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18		8	8	100	18,00	18,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.540		5443		0	5.480,00	5.480,00	100
		Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	90		70		0	80	80	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	800		0	0	0	24.016	24.016	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	20		19		0	19	19	100
		Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147		147		0	147	147	100
		Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.720		5440		0	5.508	5.508	100
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber- PHBS (KK)	50500		48000		0	49.500	49.500	100
		Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan germas (Desa/kelurahan)	50		0		0	38	38	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pekayanan kesehatan (Orang)	25.000,00		24000		0	24.300,00	24.300,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11		11		0	11,00	11,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330		330	277	0	330,00	330,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	17.500,00		15000		0	16.000,00	16.000,00	100
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	800		160	160	100	160,00	160,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	487		546	835	0	523,00	523,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5575		6103	5591	91,61	5.530,00	5.530,00	100
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18		17	17	100,00	18,00	18,00	100
		Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100		100	100	100,00	100,00	100,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80		80	62	77,50	80,00	80,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5560		5510	5435	98,64	5.530,00	5.530,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan dana hibah (Unit)	2		2	2	100,00	2,00	2,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	407		0		#DIV/0!	382,00	382,00	100
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10		10	10	100	10,00	10,00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	123.637,00		76977		0	100.389,0 0	100.389,0 0	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100		100	100	100	100,00	100,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9		11	0	0	9,00	9,00	100
		Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	1		0	0	0	- ,00	- ,00	#DIV/0 !
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	85		0	0	0	70,01	70,01	100
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dan prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	15		0	0	0	3,00	3,00	100
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	100		50	50	100	50,01	50,01	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	1		0	0	0	- ,00	- ,00	#DIV/0 !
		Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	2		1	1	100	- ,00	- ,00	#DIV/0 !
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	86,86		5	6	120	81,66	81,66	100
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	1.948,00		262	262	100	416,00	416,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100		100	100	100	100	100	100
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		315	315	100	315	315	100
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100		5	6	120	100,00	100,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	728		5	6	120	630,00	630,00	100
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	73,01		50	50	100	70,01	70,01	100
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95		40	40	100	95,01	95,01	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	58		50	50	100	54,00	54,00	100
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	50		40	40	100	44,01	44,01	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	90		180	180	100	80,00	80,00	100
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100		100	100	100	100,00	100,00	100
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan) (Desa/kelurahan)	127		127	127	100	127,00	127,00	100

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan sd tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program dan kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d 2022	
					Target Renja 2021	Realisasi Kinerja Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	3	4	6		17	18	19		14	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	278		272	272	100	274,00	274,00	100

2.2. Analisis kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

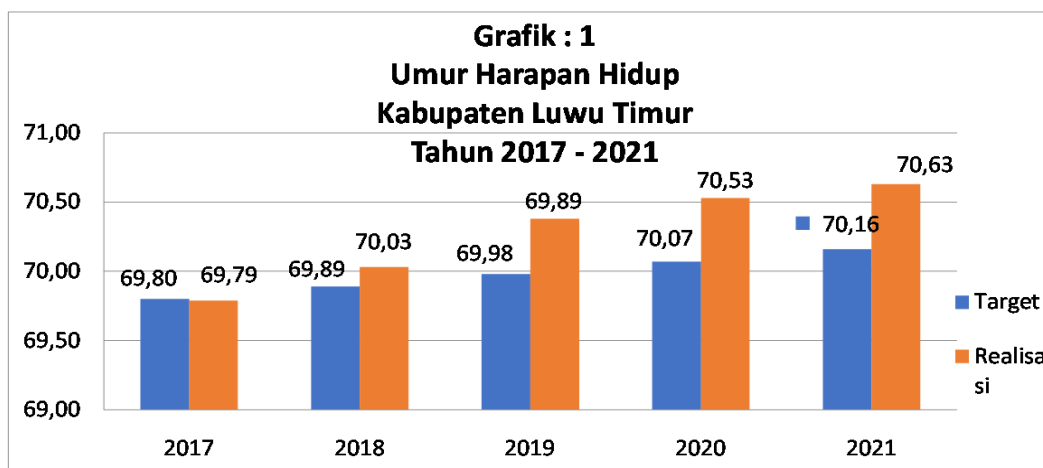
Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 menyatakan bahwa tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/ target Renstra periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, indikator kinerja pelayanan atau indikator lainnya seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana yang membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja.

Berikut ini adalah gambaran kinerja pelayanan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama Bidang Kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Prevalensi *Stunting* (balita pendek), Indikator Kinerja Kunci serta Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Disamping itu, kita juga harus berkomitmen untuk mewujudkan tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs).

1. Umur Harapan Hidup (UHH)

Umur harapan hidup merupakan rata – rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya, Umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Luwu Timur dapat di lihat pada grafik berikut :



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa umur harapan hidup di Kabupaten Luwu Timur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini karena Pemerintah Kabupaten Luwu Timur terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui peningkatan ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kapasitas Sumber Daya Kesehatan (SDMK), peningkatan pembiayaan kesehatan dan penguatan manajemen kesehatan baik di tingkat pelayanan kesehatan dasar sesuai standar.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

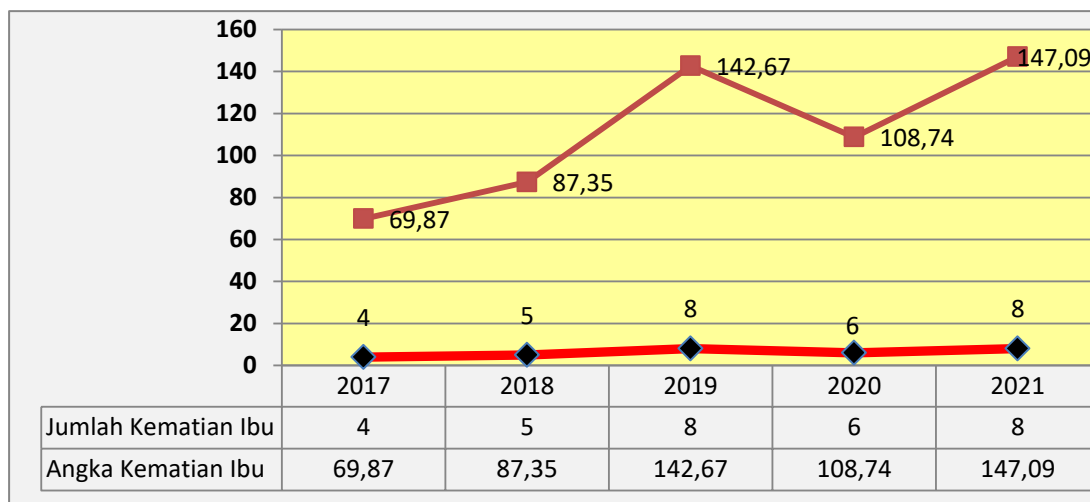
Ibu sebesar

Dari data Seksi Kesga dan Gizi menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 adalah sebesar 69,87 per 100.000 Kelahiran Hidup (4 kasus), tahun 2018 meningkat menjadi 87 per 100.000 Kelahiran Hidup (5 kasus), tahun 2019 kembali meningkat menjadi 142,67 per 100.000 Kelahiran Hidup (8 kasus), tahun 2020 menurun menjadi 108,74 per 100.000 Kelahiran Hidup (6 kasus) dan di tahun 2021 kembali meningkat menjadi 147,09 per 100.000 Kelahiran Hidup (8 kasus). Walaupun Angka kematian ibu di Kabupaten Luwu Timur cukup tinggi tetapi secara Nasional masih di bawah target sebesar 217 per 100.000 Kelahiran hidup.

Kenderungan jumlah kasus dan angka kematian ibu dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.8

Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021



Pada grafik diatas tampak bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 8 kasus (147,09 per 100.000 Kelahiran Hidup) dengan sebaran kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebanyak 1 orang, Puskesmas Bantilang 1 orang, Puskesmas Lampia sebanyak 1 orang, Puskesmas Tomoni sebanyak 1 orang, Puskesmas Malili 1 orang , Puskesmas Wawondula 1 orang, Puskesmas Wasuponda 1 orang dan wilayah kerja Puskesmas Nuha sebanyak 1 orang.

Dari sebaran wilayah kematian ibu tersebut, penyebabnya antara lain adalah Covid-19 sebanyak 3 orang yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Wasuponda, Nuha dan Lampia masing-masing 1 orang, pendarahan sebanyak 2 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Bantilang 1 orang dan Puskesmas Tomoni 1 orang, pre eklamsi sebanyak 1 orang dari wilayah kerja Puskesmas Wawondula, emboli sebanyak 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Wotu, dan penyakit jantung sebanyak 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas. Dari semua kasus kematian tersebut 75% (6 kasus) meninggal di rumah sakit dan 1 kasus

meninggal dalam perjalanan rujukan dari Puskesmas Bantilang ke rumah sakit serta 1 kasus meninggal dalam perjalanan dari menuju Puskesmas Wawondula.

Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Faktor Keberhasilan

- Kemitraan Lintas Sektor dan Lintas Program;
- Penguatan sistem rujukan terpadu bagi ibu hamil/ibu bersalin;
- Pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal);
- Pengoptimalan Peran dan tupoksi Bidan desa;
- Deteksi dini untuk ibu hamil yang berisiko;
- Adanya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K);
- Penyediaan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebagai RTK Kabupaten, RTK Puskesmas Bantilang, RTK Puskesmas Parumpanai, RTK Puskesmas Angkona, RTK Puskesmas Mangkutana;
- Pelaksanaan skrining Covid-19 pada ibu hamil yang mendekati waktu persalinan;
- Penambahan tenaga upah jasa bidan di desa sebagai pendamping bidan desa.

Faktor Kegagalan

- Adanya penyakit penyerta pada ibu hamil/ibu bersalin, misalnya penyakit jantung, hipertensi, sehingga memperparah keadaan ibu hamil/ibu bersalin tersebut;
- Faktor usia pada ibu hamil/ibu bersalin (terlalu muda atau terlalu tua) yang sangat berpengaruh pada kejadian komplikasi ibu hamil/ibu bersalin ini juga menjadi salah satu pentingnya menghindari 4T yaitu Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak anak dan Terlalu rapat jarak kelahiran;

- Pandemi Covid-19 yang menyebabkan tingkat kecemasan meningkat terutama pada ibu hamil.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Memperkuat sistem jejaring rujukan ibu hamil/ibu bersalin dengan membuat MoU rujukan antara Dinas Kesehatan/Puskesmas dengan rumah sakit rujukan;
- Semua ibu hamil harus mendapatkan pelayanan ANC (Antenatal Care) standar terpadu minimal 6 kali (2 kali konsultasi dokter ahli);
- Penguatan kembali Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Dasar (PONED);
- Deteksi dini penyakit menular dan tidak menular;
- Penyediaan alat Ultra Sono Grafik USG di Puskesmas;
- Pelaksanaan Telemedicine;
- Pendampingan Ibu hamil oleh tenaga bidan;
- Pelayanan Rujukan ibu hamil secara berkelompok.

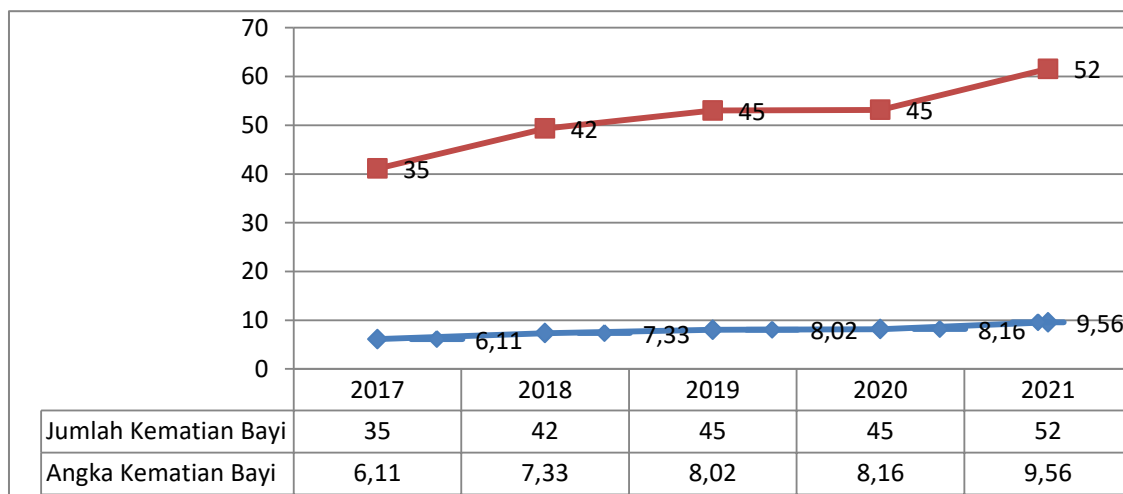
3. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 – 11 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup.

Dari data hasil pelaporan Seksi Kesga dan Gizi jumlah kematian bayi umur 0 – 11 bulan untuk tahun 2021 sebanyak 52 kasus yang terdiri dari kasus kematian neonatal 0 – 28 hari sebanyak 40 kasus, dan post neonatal umur 29 hari – 11 bulan sebanyak 12 kasus sehingga total kematian bayi sebanyak 52 kasus. Untuk tahun 2021 ada peningkatan kasus sebanyak 7 kasus dari tahun 2020. Adapun peningkatan jumlah kematian bayi dapat di lihat pada grafik berikut :

Grafik 3.9

Tren Kematian Bayi Umur (0 – 11 Bulan) di Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017 – 2021



Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada peningkatan kasus kematian bayi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dimana jumlah kematian bayi (0 –11 bulan) pada tahun 2017 sebanyak 35 kasus (6,11 per 1000 Kelahiran Hidup), tahun 2018 sebanyak 42 kasus (7,33 per 1000 Kelahiran Hidup), tahun 2019 sebanyak 45 kasus (8,02 per 1000 Kelahiran Hidup), tahun 2020 sebanyak 45 kasus (8,16 per 1000 Kelahiran Hidup), dan tahun 2021 sebanyak 52 kasus (9,56 per 1000 Kelahiran Hidup). Penyebab kematian bayi terbanyak yaitu BBLR sebanyak 21 kasus, Asfiksia sebanyak 5 kasus, Kelainan Bawaan 3 kasus, Demam 1 kasus, Pneumonia 1 kasus, serta penyebab lain – lain sebanyak 21 kasus.

Data laporan Seksi Kesga dan Gizi menyebutkan data kematian bayi terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebanyak 8 kasus, Puskesmas Malili sebanyak 7 kasus, Puskesmas Wawondula dan Puskesmas Kalaena masing-masing 6 kasus, Puskesmas Tomoni dan Puskesmas Angkona masing-masing 4 kasus, Puskesmas Wasuponda, Puskesmas Burau dan Puskesmas Mangkutana masing-masing 3 kasus, Puskesmas Lakawali,

Puskesmas Parumpanai dan Puskesmas Bonepute masing – masing 2 kasus ,Puskesmas Timampu dan Puskesmas masing – masing 1 Kasus.

Berdasarkan tempat kematian sebagian besar terjadi di Rumah Sakit sebanyak 41 kasus (78,85%) dan sisanya adalah di rumah sebanyak 7 kasus (13,45%), dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan sebanyak 2 kasus (3,85%) dan Puskesmas 2 kasus (3,85%). Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah :

Faktor Keberhasilan

- Adanya pemantauan Bayi resiko tinggi;
- Kegiatan pendampingan 1000 HPK (seribu hari pertama kehidupan) mulai dari janin hingga berusia 2 tahun;
- Adanya IMD (inisiasi menyusui dini) sampai ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama.

Faktor Kegagalan

- Tingginya kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);
- Masih banyaknya kasus kongenital (kelainan bawaan);
- Faktor sosial budaya yang belum sadar akan pentingnya pelayanan kesehatan bagi bayi;
- Pandemi Covid-19.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Melanjutkan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi semua ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Meningkatkan pemantauan bayi resiko tinggi (resti);

- Semua Puskesmas harus menerapkan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

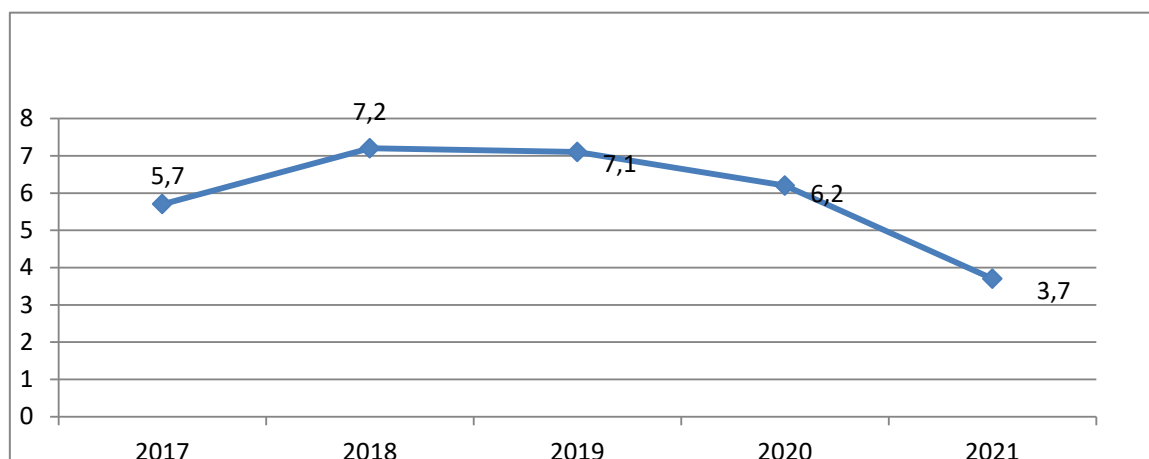
4. Prevalensi Balita Pendek (Stunting)

Balita Pendek (Stunting) adalah kategori status gizi berdasarkan Indeks Tinggi Badan menurut umur (TB/U) dengan Z-score kurang dari -2 standar deviasi. Balita Pendek (Stunting) disebabkan masalah gizi yang bersifat kronis yang diakibatkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. Stunting berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. *Stunting* umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis, jika prevalensinya diatas 20%.

Berdasarkan data stunting dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan bahwa tahun 2017 – 2021 dapat dilihat dari grafik :

Grafik 3.10

Prevalensi Balita Pendek (STUNTING) di Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017 – 2021



Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Prevalensi Balita Stunting tahun 2017 sebesar realisasi sebesar 5,7% dari target 8,99% dan tahun 2018 realisasi sebesar 7,2% dari target 8,99%, tahun 2019 realisasi sebesar 7,1% dari target 7,99%, tahun 2020 realisasi sebesar 6,2% dari target 7,49% dan tahun 2021 realisasi sebesar 3,7% dari target 6,99% atau menurun dari tahun sebelumnya yang menunjukkan kinerjanya semakin baik. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah :

Faktor Keberhasilan

Gerakan Nasional Sadar Gizi Fokus pada 1000 hari pertama kehidupan;

- Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu hamil KEK dan balita gizi kurang;
- Pemberian ASI Eksklusif;
- Kegiatan Stimulasi Dini Intervensi Tumbuh Kembang (SDIDTK) bagi bayi dan balita di semua posyandu;
- Adanya program percepatan perbaikan gizi masyarakat;
- Pemberian Tablet Fe pada remaja.

Faktor Kegagalan

- PMT yang diberikan kepada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) tidak sepenuhnya dikonsumsi oleh ibu hamil itu sendiri tetapi dibantu oleh anggota keluarga yang lain;
- Masih tingginya kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);
- Tingginya prevalensi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Balita yang mengidap penyakit cenderung mengalami gizi kurang;
- Sanitasi lingkungan yang kurang baik;
- Masih ada bayi dan balita yang tidak mendapat ASI Eksklusif;
- Tingginya pernikahan dini;

- Adanya penyakit infeksi yang di derita balita.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Pemberian PMT bagi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dan Balita Gizi Kurang dengan bahan makanan lokal;
- Pemberian IMD bagi semua bayi baru lahir;
- Pendampingan kasus gizi buruk dan bumil kekurangan energi kronik (KEK) dengan melibatkan kader posyandu;
- Pendampingan ASI Eksklusif;
- Penguatan jaringan dan mitra lintas program/lintas sektor dalam penanganan gizi kurang;
- Pemberian Tablet Fe pada remaja putri 12 – 18 tahun;
- Meningkatkan cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu.

5. Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah salah satu indikator yang menggambarkan suatu keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. Untuk urusan kesehatan ada beberapa indikator kinerja yang dilaksanakan yaitu:

Angka kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran hidup

Telah di jelaskan diatas.

Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian balita merupakan angka yang menunjukkan banyaknya Jumlah Kematian balita (berumur kurang 5 tahun) dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 2 orang (0,37 per 1000 KH. Jumlah ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Menurunnya angka kematian angka kematian balita ini tidak lepas dari peran tenaga kesehatan yang telah meningkatkan mutu pelayanan dan ketersediaan sarana dan prasarana di puskesmas. Dan selama 5 tahun terakhir angka kematian balita mengalami

penurunan secara signifikan. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Kematian Balita	Kasus	5	8	5	4	2
2	Jumlah kelahiran hidup	Orang	5,725	5,724	5,607	5518	5439
3	Angka Kematian Balita 1000 kelahiran hidup	Angka	0,87	1,40	0,89	0,72	0,37

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Upaya yang dilakukan untuk yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian balita adalah:

- Penimbangan minimal 8 kali setahun dengan pengukuran panjang / tinggi badan minimal 2 kali setahun
- Pemberian imunisasi lanjutan pada anak usia 12 – 59 bulan secara lengkap.
- Pemberian PMT pada balita gizi kurang
- Penanganan balita gizi kurus sesuai standar

6. Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian neonatal adalah jumlah bayi yang meninggal satu bulan pertama setelah lahir (0 - 28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian Neonatal umumnya disebabkan oleh BBLR dan Asfiksia, hal ini berkaitan dengan kualitas kesehatan ibu hamil yang melahirkan bayi BBLR dan kemampuan petugas dalam mendeteksi dan tatalaksana awal bayi beresiko serta dukungan sarana prasarana dalam penanganan bayi baru lahir bermasalah. Kondisi bayi baru lahir bermasalah disebabkan oleh kualitas kesehatan ibu pada masa

sebelum dan saat hamil yang mempengaruhi kondisi kesehatan bayi baru lahir, dan kualitas kesehatan ibu hamil ini juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya.

Tabel 2.4
Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup
Kab. Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Kematian Neonatal	Kasus	30	29	34	32	40
2	Jumlah kelahiran hidup	Orang	5,725	5,724	5,607	5,518	5439
3	Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	Angka	5,24	5,07	6,06	4,61	7,35

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Dari tabel 2.4 dapat di simpulkan bahwa jumlah kematian neonatal pada tahun 2021 sebanyak 40 kasus (7,35 per 1000 KH) dan jika dibandingkan dengan tahun 2020 ada penambahan kasus sebanyak 8 kasus dimana jumlah kasus pada tahun 2020 sebanyak 32 kasus.

Dan upaya yang dilakukan untuk menurunkan jumlah kematian neonatal adalah :

- Melakukan pelayanan neonatus sesuai standar
- Kunjungan rumah sesuai standar minimal 3 kali selama periode 0 – 28 hari dengan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)
- Deteksi resiko tinggi oleh tenaga kesehatan
- Autopsi verbal kematian neonatal
- Penguatan pelayanan puskesmas mampu PONE
- Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup
Angka kematian ibu sudah di jelaskan diatas.
- Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita

Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling terkenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam empat strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Dan untuk melihat banyaknya jumlah Posyandu yang melayani balita di suatu wilayah dapat dilihat melalui rasio Posyandu per 1.000 Balita. Untuk rasio posyandu lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Rasio Posyandu dan Balita
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No.	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Posyandu	Unit	267	270	273	274	280
2	Jumlah Balita	Unit	22,174	24,945	24,641	24,557	24.712
3	Rasio Posyandu Per Satuan Balita	Angka	12,04	10,82	11,08	11,16	11,33

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Rasio posyandu dan balita menurut kecamatan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6.1
Rasio Posyandu dan Balita
Menurut Kecamatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Rasio (4/5*1000)
1	BURAU	BURAU	39	2950	13,22
2	WOTU	WOTU	30	2431	12,34
3	TOMONI	TOMONI	20	1678	11,92
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	16	1090	14,68
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	26	1811	14,36
6	KALAENA	KALAENA	13	1012	12,85
7	ANGKONA	ANGKONA	29	1994	14,54
8	MALILI	MALILI	14	2347	5,97
		LAMPIA	9	759	11,86
		LAKAWALI	8	1147	6,97
9	WASUPONDA	WASUPONDA	8	1471	5,44
		PARUMPANAI	8	516	15,50
10	NUHA	NUHA	17	1488	11,42
11	TOWUTI	WAWONDULA	12	1684	7,13
		TIMAMPU	7	889	7,87
		MAHALONA	13	688	18,90
		BANTILANG	11	757	14,53
TOTAL			280	24712	11,33

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

- Rasio Puskesmas, Poliklinik Dan Puskesmas Pembantu (Pustu)
Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai

derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya

Rasio puskesmas, poliklinik dan puskesmas Kab. Luwu Timur terhadap jumlah penduduk untuk kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah berikut.

Tabel 2.7

Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Puskesmas	Unit	15	17	17	17	18
2	Jumlah Poliklinik	Unit	4	4	4	8	16
3	Jumlah Pustu	Unit	62	64	64	73	73
4	Jumlah Penduduk	Jiwa	295,904	299,975	300,374	302,039	304.727
5	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	Angka	0,27	0,28	0,28	0,32	0,35

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel dapat dilihat di tahun 2021 ada penambahan satu unit puskesmas dari 17 unit menjadi 18 unit, poliklinik 8 unit dari 8 unit menjadi 16 unit dan pustu di tahun 2021 tidak ada penambahan.

➤ Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Jumlah rumah sakit yang milik pemerintah yang ada di Kabupaten Luwu Timur sebanyak satu unit yang merupakan rumah sakit umum milik daerah, dan

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

terdapat pula satu unit rumah sakit swasta Vale yang juga menerima pasien umum.

Tabel 2.8
Rasio Rumah sakit per satuan penduduk
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	Unit	1	1	1	1	1
2	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	Unit	0	0	0	0	
3	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI	Unit	0	0	0	0	
4	Jumlah Rumah Sakit swasta	Unit	1	1	1	1	1
5	Jumlah seluruh Rumah Sakit	Unit	2	2	2	2	2
6	Jumlah Penduduk	Jiwa	295,904	299,975	300,374	302,039	304.727
7	Rasio Rumah Sakit		0,006	0,006	0,006	0,006	0,006

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021.

Dari tabel dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Luwu Timur tidak ada penambahan rumah sakit, sehingga rasio rumah sakit pada tahun 2021 tetap pada 0,006.

Tabel 2.8.1
Rasio Rumah Sakit
menurut kecamatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rumah Sakit Umum (Pemerintah)		RS Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah		Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI		Rumah Sakit Daerah		Rumah Sakit Swasta		Total	
			Jmlh	Rasio	Jmlh	Rasio	Jmlh	Rasio	Jmlh	Rasio	Jmlh	Rasio	Jmlh	Rasio

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	BURAU	35.375												
2	WOTU	33.962	1	0,03									1	0,03
3	TOMONI	26.984												
4	TOMONI TIMUR	13.738												
5	MANGKUTANA	22.463												
6	KALAENA	12.357												
7	ANGKONA	25.484												
8	MALILI	43.910												
9	WASUPONDA	22.106												
10	NUHA	23.884									1	0,04	1	0,04
11	TOWUTI	44.464												
	Jumlah	304.727											2	0,01

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Rasio dokter per jumlah penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter kepada jumlah penduduk. Rasio dokter dan jumlah penduduk masih menunjukkan perbedaan yang signifikan, yakni 1:6809. Menurut Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, idealnya satu orang dokter melayani 2.500 penduduk (45 per 100.000).

Di Kabupaten Luwu Timur, rasio dokter per jumlah penduduk belum dalam kondisi ideal, hal ini terlihat pada tahun 2021 rasio dokter dan jumlah penduduk sebesar 1 : 4836 artinya 1 orang dokter melayani 4836 penduduk. Dari jumlah penduduk yang ada, rasio dokter per jumlah penduduk masih jauh dari gambaran ideal pelayanan kesehatan terpadu. Jumlah dokter ini sudah termasuk ASN dan non ASN. Masih dibutuhkan banyak tenaga dokter untuk bisa melayani besaran penduduk yang terus bertambah.

Tabel 2.9
Rasio Dokter Per Jumlah Penduduk
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun
----	-----------	--------	-------

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Dokter	Orang	38	38	42	43	63
2	Jumlah Penduduk	Orang	295.904	299.975	300.374	302.039	304.727
Rasio Dokter Per satuan Penduduk			12.8	12.6	13.9	14.2	15.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Rasio Tenaga Medis Per Jumlah Penduduk

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, ditargetkan pada tahun 2019 rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk dan rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk.

Jika merujuk kepmen diatas, rasio per jumlah penduduk untuk dokter spesialis dengan jumlah 23 orang adalah 7 per 100.000 (1:14.285), dan untuk dokter gigi dengan jumlah 36 orang adalah 12 per 100.000 (1:8.333). Ini dilihat dari jumlah penduduk dan jumlah dokter untuk skala 100.000 penduduk di Luwu Timur. Semakin sedikit jumlah penduduk yang dilayani oleh satu dokter maka akan menunjukkan perbaikan kinerja dalam pelayanan kesehatan. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Luwu Timur meningkat dalam 5 tahun terakhir dan dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 2.10
Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Tenaga Medis	Orang	79	76	94	89	93
2	Jumlah Penduduk	Orang	295.904	299.975	300.374	302.039	304.727

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

3	Rasio Tenaga Medis	Orang/tenaga medis	26,6	25,3	31,2	29,4	30,7
---	--------------------	--------------------	------	------	------	------	------

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa ketersediaan tenaga medis setiap tahun berubah karena adanya tenaga medis yang pindah dan pensiun.

➤ Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani

Komplikasi kebidanan atau komplikasi kehamilan adalah kondisi kegawat daruratan obstetrik yang bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya. Komplikasi kebidanan yang sering terjadi diantaranya pendarahan, eklamsia/ preeklamsia dan infeksi.

Cakupan komplikasi kebidanan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 menunjukkan persentase diatas 80%. Capaian tertinggi pada tahun 2019 sebesar 83,97% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 81,15% dimana kondisi pandemi covid-19 juga mulai merebak. Pola perhitungan persentase cakupan komplikasi kebidanan mengikuti cakupan terbalik, dimana semakin tinggi prosentase realisasi maka kinerja semakin menurun. Artinya, semakin banyak komplikasi yang ditangani, semakin banyak pula ibu hamil berisiko yang ada. Seharusnya, semakin sedikit komplikasi kebidanan yang ditangani maka semakin baik kinerja, dan semakin menunjukkan kurangnya masalah kegawat daruratan yang ditangani. Jadi, cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Luwu Timur selama lima tahun belum menunjukkan perbaikan kinerja, mengingat persentase realisasi masih tinggi.

Tabel 2.11
Cakupan komplikasi Kebidanan Yang di Tangani
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan	Orang	1028	1029	1063	1008	1064

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan	Orang	1259	1260	1266	1242	1286
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Persen	81,68	81,68	83,97	81,15	82,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur, Tahun 2021

- Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes (Pn) yang memiliki kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Indikator ini menjadi ukuran proporsi persalinan yang dapat ditangani oleh nakes dan sejauh mana kemampuan manajemen KIA dalam melakukan pertolongan persalinan sesuai standar.

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes (Pn) yang memiliki kompetensi kebidanan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 ada pada prosentase 90%. Tertinggi pada tahun 2018 sebesar 95,24% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 92,09%. Mengalami penurunan dalam kurun tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai 2021 pada prosentase 92,09% (2019), 92,76% (2020) dan 93,51% (2021).

Tabel 2.12
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Yang Memiliki kompetensi Kebidanan Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu bersalin yang di tolong oleh tenaga kesehatan	Orang	5719	8726	5613	5497	5447
2	Jumlah seluruh sasaran ibu yang bersalin di suatu wilayah kerja dalam	Orang	5974	6012	6042	5926	5825

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

	kurun waktu yang sama						
3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki kompetensi Kebidanan	%	95,73	95,24	92,09	92,76	93,51

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Salah satu target keberhasilan kegiatan imunisasi adalah tercapainya Universal Child Immunization (UCI). Desa UCI adalah desa dengan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi sebelum berumur 1 tahun secara merata di seluruh desa/kelurahan. Imunisasi lengkap yaitu 1 dosis vaksin BCG, 3 dosis vaksin DPT, 4 dosis vaksin polio, 1 dosis vaksin campak dan 3 dosis vaksin Hep B yang diberikan sebelum anak berumur 1 tahun. Sesuai dengan target Menkes tahun 2012 minimal 90% desa yang mencapai Desa UCI (Profil kesehatan 2012).

Dari tahun 2017 sampai dengan 2021 target desa UCI di kabupaten Luwu Timur telah tercapai. Meskipun pada tahun 2020 capaian desa UCI tidak tercapai, ini dapat diasumsikan dampak pandemic Covid-19 yang menyebabkan banyak capaian yang tidak mendapatkan layanan imunisasi. Gambaran cakupan desa UCI dapat terlihat di table dibawah ini.

Tabel 2.13
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah desa/kelurahan UCI	Desa/Kel	122	117	126	113	120

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah seluruh desa/kelurahan	Desa/Kel	127	127	127	127	127
3	Cakupan Desa/kelurahan UCI	%	96,00	92,13	99,21	88,98	94,49

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Jumlah balita gizi buruk yang ditemukan dan mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, dari tahun 2017 sampai 2021, terus mengalami peningkatan, dan cakupannya mencapai 100 persen. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor diantaranya meningkatnya surveilans gizi kabupaten sehingga kasus-kasus yang ada semuanya dapat ditemukan dan dilakukan intervensi penata laksanaan kasus gizi buruk. Seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini, jumlah gizi buruk yang ditemukan mendapatkan perawatan selama lima tahun pada cakupan 100%.

Tabel 2.14
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah balita gizi buruk mendapatkan perawatan	Orang	1	1	3	3	5
2	Jumlah seluruh balita gizi Buruk yang ditemukan disuatu wilayah	Orang	1	1	3	3	5

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100
---	--	---	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Persentase Anak Usia 1 Tahun yang di Imunisasi Campak

Imunisasi campak diberikan pertama kali pada anak saat berusia 9 bulan. Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan kepada anak-anak di Indonesia. Imunisasi campak dilakukan untuk menghindarkan anak dari risiko penyakit campak yang disebabkan oleh virus.

Selama lima tahun terakhir, dari 2017 sampai dengan 2021, imunisasi campak dengan target tertinggi pada tahun 2019 sebesar 105.89%. dan pada tahun 2018 capaian rendah pada persentase 47,63%. Rendahnya capaian imunisasi campak pada tahun 2018 dikarenakan pelaksanaan imunisasi MR (Measles Rubella) yang pertama kali di Indonesia kurang mendapat penerimaan dari orang tua sehingga banyak anak yang tidak di imunisasi MR terkait dengan informasi yang menyebar tentang halal dan tidak halalnya vaksin MR. Persentase pemberian imunisasi campak untuk anak usia 1 tahun digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.15
Persentase Anak Usia 1 Tahun yang diimunisasi Campak
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah anak usia satu tahun yang mendapatkan imunisasi campak	Orang	5848	2607	6079	5466	5348
2	Jumlah anak usia 1 tahun pada wilayah	Orang	6123	5543	5741	5644	5830

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

	dan tahun yang sama						
3	Persentase Anak Usia 1 Tahun yang diimunisasi Campak	%	95,51	47,63	105,89	96,85	91,73

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk

AFP atau yg dikenal dengan Acute Flaccid Paralysis dikenal dengan kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak. Kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis yaitu anak berusia kurang dari 15 tahun. Indikator AFP yang diharapkan adalah 1 – 2/ 100.000 penduduk.

Pada tabel dibawah ini, Non polio AFP Rate selama lima tahun terakhir dicapai pada tahun 2021 pada angka 1,73. Sedangkan ditahun sebelumnya berada pada angka 4,38 (2017), 4,44 (2018), 3,31(2019) dan 4,45 (2020) tidak mencapai dari indikator Non Polio AFP Rate.

Tabel 2.16
Non Polio AFP Rate Per 100.000 Penduduk
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kasus AFP non polio yang dilaporkan	Orang	4	4	3	2	2

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah penduduk < 15 Tahun	Orang	91.251	90.161	90.659	44.943	86518
3	Non Polio AFP Rate Per 100.000 Penduduk	%	4,38	4,44	3,31	4,45	1,73

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

➤ Cakupan Balita Pneumonia yang ditangani

Penemuan penderita Pneumonia balita adalah balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penumonia pada balita ditangani adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat antibiotic sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke RS di satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Dua definisi operasional diatas merupakan formula dalam mendapatkan jumlah penderita pneumonia balita.

Cakupan balita Pneumonia yang ditangani dalam kurun waktu lima tahun, dengan persentase tertinggi pada tahun 2019 sebesar 36,02% dan cakupan terendah pada tahun 2020 sebesar 7,64%. Pada formula cakupan ini berlaku pola cakupan terbalik, semakin tinggi prosentase maka kinerja dinilai tidak baik, sementara apabila prosentase rendah maka kinerja dinilai baik. Namun masih perlu dikaji penyebab mengapa cakupan rendah di 2020, diasumsikan akibat pandemic covid-19 sehingga masyarakat takut mendatangi fasilitas kesehatan.

Tabel 2.17
Cakupan Balita Pneumonia yang di tangani
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita pnemonia balita	Orang	197	359	393	82	223

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah perkiraan penderita pneumonia	Orang	2.217	1.089	1.091	1.073	1073
3	Cakupan Balita Pneumonia yang ditangani	%	8,88	32,96	36,02	7,64	20,78

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

- **Cakupan Penemuan Dan penanganan Penderita Penyakit TBC BTA**
- Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA adalah Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan 2021 rata-rata sudah mencapai target. Kecuali pada tahun 2018 cakupan 93,97%, ini dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang dropout berobat.

Tabel 2.18

Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah penderita baru TBC BTA	Orang	263	320	431	445	310
2	Jumlah Perkiraan penderita baru TBC BTA Dalam kurun waktu yang sama	Orang	263	320	431	445	310
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	%	100	100	93,97	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

1. Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)

Prevalensi Kasus TBC untuk semua tipe menunjukkan peningkatan dari tahun 2017-2020 sebesar 100%. Tahun 2021 prevalensi Tuberkulosis per 100.000 penduduk menurun menjadi 76,10%. Peningkatan Prevalensi Kasus TBC semakin meningkat dengan adanya rekomendasi Kementerian Kesehatan untuk melakukan

penyisiran kasus di Rumah Sakit baik Pemerintah maupun Swasta karena masih banyaknya kasus TBC yang ditemukan namun tidak dilaporkan. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.19
Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita baru TBC BTA	Orang	320	431	445	310	277
2	Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama	Jiwa	295.904	299.975	300.374	302.039	304.727
3	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis	%	108,14	143,67	148,14	102,63	90,90

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

2. Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)

Tingkat kematian karena Tuberkulosis per 100.000 penduduk dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sebesar 91,71% .

Tabel 2.20
Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Banyak kasus penderita TBC	Orang	320	431	445	310	277

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama	Jiwa	295.904	299.975	300.374	302.039	304.727
3	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis	%	108,14	143,67	148,14	102,63	91,90

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

3. Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS

Program DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse) yang dimaksud adalah pengobatan TB dengan pengawasan ketat dari petugas kesehatan, atau keluarga si penderita. Karena tidak hanya mencakup pengawasan minum obat, tetapi juga pelayanan laboratorium, penyediaan obat-obatan serta pemantauan langsung, untuk itu diperlukan pula Pengawasan Minum Obat (PMO) oleh nakes.

Program DOTS telah lama berjalan di Luwu Timur. Jumlah pasien TB yang meninggal hingga lima tahun terakhir semakin menurun. Dari tahun 2017 sampai 2021 menurun dari 10 (2017) menjadi 2(2021) dan semua kasus TB telah diintervensi dengan pengobatan program DOTS.

Tabel 2.20
Proporsi jumlah kasus tuberkulosis Yang terdeteksi dalam program DOTS
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah pasien TB Yang meninggal	Orang	10	4	5	2	2
2	Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama	Orang	295,904	299,975	300,374	302,039	304.727
3	Tingkat kematian Tuberkulosis		3,37	1,33	1,66	0,66	0,66

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

4. Proporsi Kasus Tuberkolosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS.

Kasus TB yang diobati dan sembuh dalam program DOTS dari tahun 2017 (320) sampai 2021 (277) semakin menurun secara akumulatif. Sebagian besar telah disembuhkan lewat pengobatan pemantauan langsung oleh nakes (DOTS). Seperti yang digambarkan dalam tabel di bawah ini, pelaksanaan DOTS berjalan baik di Luwu Timur menyembuhkan kasus TB yang ditemukan.

Tabel 2.22

Proporsi Kasus tuberkulosis yang di obati dan sembuh dalam program DOTS

Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pasien tuberkulosis terdeteksi	Orang	320	431	445	310	277
2	Jumlah pasien TB Paru BTA yang diperkirakan	Orang	364	462	452	462	364
3	Proporsi jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	%	87,91	93,29	96,3	67,09	76,10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

5. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD

Kasusu DBD yang ditemukan sejak tahun 2017 hingga 2021 semakin meningkat. Penyakit ini timbull dikarenakan factor lingkungan, lebih pada musim dimana nyamuk dapat hidup dan berkembang biak dengan baik kemudian menggigit mangsanya. Indonesia termasuk negara tropic dimana nyamuk aedes aegypti hidup berkembang biak menjadi penyakit endemis di suatu tempat. DBD muncul di kawasan perkotaan dan pedesaaan dimana penduduknya abai dengan lingkungan sekitarnya, membiarkan genangan air pada musim pancaroba di sekitar rumah ditempati oleh nyamuk aedes aegypti dan akhirnya berkembang biak, dan tanpa disadari akan menimbulkan penyakit DBD bagi warga sekitarnya. Sanitasi yang baik belum tentu menjadi jaminan DBD tidak terjangkau di suatu tempat. Perlu pengawasan juru jentik untuk mengetahui dimana jentik biasanya hidup dan menggigit manusia.

Tabel 2.23
Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penderita DBD Yang ditangani	Orang	96	114	107	37	145
2	Jumlah penderita DBD yang ditemukan di suatu wilayah	Orang	96	114	100	37	145
3	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

6. Penderita Diare Yang ditangani

Penanganan diare sejak tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan kasus dan penanganannya di sarana kesehatan juga mengalami peningkatan. Secara kinerja, semua kasus diare dapat ditangani oleh nakes di faskes. Keberhasilan penanganan diare didukung dengan keterlibatan masyarakat turut berperan aktif dalam menjaga sanitasi lingkungan rumah dan gerakan cuci tangan pakai sabun. Sejak pandemi covid, gerakan CTPS tetap digalakkan. Hasil penelitian, bahwa CTPS dapat mengurangi 10% kasus diare pada anak, pun dengan orang dewasa. Dampak pandemi juga memberikan hal yang positif akan turunnya kasus diare ini.

Tabel 2.24
Penderita diare yang ditangani
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana kesehatan	Orang	10,442	12,139	12,436	7,741	3977
2	Jumlah perkiraan penderita diare pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama	Orang	6,069	7,757	7,814	7,757	78960
3	Penderita diare yang di tangani	%	172,05	156,49	159,15	99,79	50,37

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

7. Angka Kejadian Malaria

Pengendalian penyakit malaria telah menunjukkan pencapaian program yang cukup baik. Hal ini terlihat dari Angka Kejadian Malaria yang diukur dengan *Annual Parasite Incidence* (API) yang menjadi indikator keberhasilan upaya penanggulangan malaria cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa segala upaya pencegahan dan pengendalian yang dilakukan memiliki nilai signifikan dalam pengendalian malaria.

Pencapaian kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan diantaranya peningkatan sumber daya manusia baik dalam diagnosis dan tata laksana, serta manajemen program, dan

peningkatan kapasitas tenaga laboran dalam pemeriksaan sediaan darah malaria. Selain itu dilakukan juga surveilans migrasi dan penyelidikan epidemiologi kasus positif malaria, penemuan suspek malaria baik secara aktif maupun pasif, pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi (PE) 1-2-5 terhadap semua kasus positif malaria, serta pemberian pengobatan sesuai standar kepada penderita malaria.

Tabel 2.25
Angka kejadian malaria
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Penduduk yang menderita malaria pada tahun tertentu	Orang	30	72	22	13	13
2	Jumlah penduduk pada pertengahan tahun	Orang	0	0	0	0	0
3	Angka kejadian malaria	%	<1	<1	<1	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

8. Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari Total populasi

Prevalensi HIV masih dibawah target indikator 0,5 persen, sesuai dengan tingkat epidemiologi, Provinsi Sulawesi Selatan adalah epidemiologi terkonsentrasi artinya kasus HIV yang ada tinggi tapi berada di populasi-populasi tertentu, belum sampai ke masyarakat umum. Kendala yang dihadapi diantaranya belum semua Puskesmas dan Rumah Sakit melakukan penemuan kasus HIV dan sistem pencatatan dan pelaporan dengan Aplikasi sistem Informasi HIV AIDS belum digunakan maksimal karena terkendala sarana komputer dan jaringan wifi. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.26
Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari total populasi
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pasien HIV/AIDS disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Orang	7	8	4	4	21
2	Jumlah penduduk disuatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	Orang	295,904	299,975	300,374	302,039	304.727
3	Prevalensi HIV/AIDS (Persen) dari total populasi	%	0,0024	0,0026	0,0013	0,0013	0,07

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin

Tabel 2.27

Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah rujukan miskin di strata 1	Orang	25,253	6,609	7028	5,332	5110
2	Jumlah seluruh miskin	Orang	85,747	86,495	81,326	79,37	105,449
3	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	29,45	7,64	8,64	6,71	4,8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

10. Cakupan Kunjungan Bayi

Berdasarkan data capaian dari tahun 2017 sampai 2021, cakupan kunjungan bayi di Sulawesi Selatan cenderung mengalami Kenaikan. Hal ini dikarenakan estimasi sasaran yang berbeda antara pusat dan daerah sehingga mempengaruhi cakupan kunjungan bayi. Selain itu, faktor lainnya yang mempengaruhi adalah belum optimalnya tingkat kepatuhan petugas terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan kesehatan bayi dan Balita, kompetensi petugas dalam pelayanan kesehatan bayi dan balita masih rendah, serta dokumentasi hasil pelayanan kesehatan bayi dan balita yang belum

optimal. Untuk itu diperlukan kesepakatan tentang estimasi sasaran yang sama dan terstandar. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.28
Cakupan Kunjungan Bayi
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah kunjungan bayi yang memperoleh kunjungan kesehatan sesuai standarisasi satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Orang	5.633	5.694	5.622	4.885	5435
2	Jumlah seluruh bayi lahir hidup disuatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	Orang	5.689	5.726	5.754	5.518	5548
3	Cakupan kunjungan bayi	%	99,02	99,44	97,71	88,52	97,96

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dalam mengatasi kondisi di atas, beberapa upaya telah dilakukan diantaranya peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan kesehatan bayi dan balita , khususnya perawatan bayi sehat/SDIDTK untuk mendeteksi kelainan pertumbuhan dan perkembangan sejak dini. Selain itu juga dilakukan peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan/pola asuh anak dengan mengoptimalkan pemanfaatan Buku KIA melalui Kelas Ibu (Kelas Ibu Balita), mengoptimalkan dokumentasi repport and recording pelayanan kesehatan bayi dan balita melalui optimalisasi kohort bayi dan balita sebagai satu-satunya sumber data pelayanan kesehatan bayi dan balita, serta peningkatan kepedulian petugas terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan kesehatan bayi dan balita.

35. Cakupan Puskesmas

Cakupan Puskesmas dari tahun ke tahun meningkat hal ini disebabkan jumlah ketersediaan puskesmas setiap tahunnya

bertambah, terdapat 11 Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dan setiap Ibu Kota Kecamatan memiliki 1 puskesmas, bahkan ada kecamatan memiliki lebih dari satu Puskesmas yaitu Kecamatan Wasuponda terdapat 2 Puskesmas (Puskesmas Wasuponda dan Parumpanai, Kecamatan Malili terdapat 3 Puskesmas (Puskesmas Malili, Lampia dan Lakawali) dan Kecamatan Towuti terdapat 4 Puskesmas (Puskesmas Wawondula, Mahalona, Bantilang) Kecamatan Burau terdapat 2 Puskesmas (Puskesmas Burau dan Puskesmas Bonepute) Berdasarkan Permenkes RI No. 75 Tahun 2014, puskesmas harus didirikan di setiap kecamatan, dalam kondisi tertentu, pada 1 (satu) kecamatan dapat didirikan lebih dari 1 (satu) Puskesmas. Selain itu juga harus didukung pula oleh adanya aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan, selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.29
Cakupan Puskesmas
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Puskesmas	Unit	16	17	17	17	18
2	Jumlah Kecamatan	Unit	11	11	11	11	11
3	Cakupan Puskesmas	%	145,4	154,6	154,6	154,6	163,64

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

36. Cakupan Puskesmas Pembantu

Data cakupan puskesmas pembantu (Pustu) di Kabupaten Luwu Timur meningkat karena adanya penambahan. Adanya Pustu di Desa/Kelurahan diharapkan dapat meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya, selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.30
Cakupan Puskesmas Pembantu
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Puskesmas Pembantu	Unit	62	64	73	73	73
2	Jumlah Desa/Kelurahan	Unit	127	127	127	127	127
3	Cakupan Puskesmas Pembantu	%	48,82	50,39	57,48	57,48	57,48

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

37. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4) berfluktuasi dari tahun ke tahun, disebabkan adanya kesenjangan, ditemukan juga ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan saat kontak dengan tenaga kesehatan (missed opportunity). Selain faktor tersebut adanya pernikahan dini sehingga ibu hamil malu kontak dengan petugas kesehatan dan pada akhirnya terlambat memperoleh pelayanan antenatal lengkap sesuai standar yang seharusnya diperoleh oleh ibu hamil, kondisi geografis yang sulit akses ke fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil tidak rutin datang memeriksakan kehamilannya dimana setiap ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar minimal 4 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu : 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 1 kali pada trimester ke-2 (>12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Jika ibu hamil tidak memperoleh pelayanan seperti tersebut di atas pada masa kehamilan, maka tidak dapat dilaporkan sebagai cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4), kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan jika ada keluhan, penyakit dan gangguan kehamilan. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.31

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal	Orang	6,073	6,024	6,143	5,484	5591
2	Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu sama	Orang	6293	6299	6330	6208	6103
3	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	96,50	95,53	97,05	88,34	91,61

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel dapat dilihat bahwa cakupan kunjungan ibu hamil lengkap setiap tahunnya capaiannya naik turun. Dimana capaiannya pada tahun 2017 sebesar 96,50%, tahun 2018 turun menjadi 95,53% dan naik kembali pada tahun 2019 sebesar 97,05% dan turun lagi pada tahun 2020 menjadi 88,34% serta naik kembali pada tahun 2021 menjadi 91,61%. Naik turunnya capaian kunjungan kehamilan lengkap ini karena masih adanya kasus abortus dan kehamilan yang tidak diinginkan serta dengan adanya kasus pandemi covid-19 yang masih berlanjut hingga sekarang sehingga beberapa ibu hamil masih takut untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan.

38. Cakupan pelayanan Nifas

Pelayanan Nifas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu yang telah melahirkan dengan pelayanan mulai dari Kunjungan Nifas (Kf) 1 sampai dengan Kf 4 dalam rentang waktu 40 hari. Capaian pelayanan nifas pada tabel dibawah ini fluktuatif, namun tetap dalam capaian yang maksimal, dalam artian semua ibu hamil mendapatkan pelayanan secara riil di lapangan. Meskipun dalam capaian tidak mencapai 100% karena estimasi sasaran yang digunakan sejak awal pencatatan dan pelaporan tidak samam banyaknya dengan capaian yang ditemukan secara riil.

Tabel 2.32

Cakupan pelayanan Nifas Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah peserta ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di suatu wilayah	Orang	5,603	5,601	5,581	5,494	5425
2	Seluruh ibu nifas disatu wilayah kerja dalam kerja pada waktu yang sama	Orang	5,973	6,012	6,042	5,926	5825
3	Cakupan pelayanan Nifas	%	95,73	93,13	92,37	92,71	93,13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

39. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani mengalami fluktuasi. Kondisi ini disebabkan oleh salah satunya faktor medik secara langsung yaitu distribusi SDM Kesehatan yang Kompeten untuk penanganan Komplikasi neonatus belum merata, serta menyangkut sarana dan prasarana yang belum adekuat dalam menangani bayi baru lahir bermasalah. Selain itu masalah kesehatan bayi baru lahir tidak terlepas dari kualitas kesehatan ibu pada masa sebelum dan saat hamil, dimana salah satu aspek yang mempengaruhinya adalah tingkat pengetahuan Ibu dan keluarga untuk penanganan bayi baru yang masih kurang. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.33

Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani	Orang	327	472	461	412	465
2	Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada	Orang	859	859	841	847	832
3	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	38,06	54,97	54,81	48,67	55,89

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

40. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita usia 0 – 5 tahun sejak lima tahun terakhir mengalami cakupan terendah pada tahun 2020 sebesar 66,39%. Diasumsikan pelayanan balita tidak berjalan baik dikarenakan pandemic covid 19 yang membuat orang tua takut membawa anak balitanya ke faskes atau ke posyandu. Namun cakupan membaik lagi di tahun 2021 saat pandemic tidak lagi terlalu menakutkan bagi warga.

Tabel 2.34
Cakupan Pelayanan Anak Balita
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali disatu wilayah kerja ada waktu tertentu	Orang	19,977	20,482	27,638	14,875	22342

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

2	Jumlah seluruh anak balita disatu wilayah kerja dalam waktu yang sama	Orang	22,174	22,406	31,315	22,405	23729
3	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90,09	91,41	88,26	66,39	94,15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel dapat di simpulkan bahwa di tahun 2017 sampai dengan 2021 cakupan pelayanan balita capaiannya turun naik dimana capaian pada tahun 2017 sebesar 90,09% kemudian naik pada tahun 2018 menjadi 91,41% dan turun kembali pada tahun 2019 sebesar 88,26% dan menurun lagi di tahun 2020 menjadi 66,39% dan naik kembali di tahun 2021 menjadi 94,15%.

Adanya penurunan di tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19 sehingga orang tua balita takut membawa anaknya ke posyandu. Dan di tahun 2021 cakupan pelayanan kesehatan balita kembali meningkat

41. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat

Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan kepada anak SD dan setingkat sebagai pencegahan dan deteksi dini anak usia sekolah yang dilakukan kepada siswa setiap tahun

Tabel 2.35
Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada waktu kurun	Orang	5551	6188	5808	9601	11501

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

	tertentu						
2	Jumlah murid SD dan setingkat disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	Orang	5551	6188	5808	16116	14690
3	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	%	100	100	100	59,57	78,29

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel menunjukan bahwa dari tahun 2017 – 2019 capaian penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat sebesar 100 dan menurun di tahun 2020 – 2021 menjadi 59,57% di tahun 2020 dan 78,29% di tahun 2021 hal ini disebabkan karena adanya kasus pandemi Covid-19 sehingga proses pembelajaran di sekolah dilakukan secara online di tahun 2020. Dan di tahun 2021 meskipun telah dilakukan proses pembelajaran tatap muka tetapi itupun masih terbatas serta masih ada sekolah yang melakukan pembelajaran secara online.

42. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin melalui Program Jaminan Kesehatan Gratis yang keduanya sekarang telah berintegrasi menjadi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk menghadapi permasalahan kesehatan bagi masyarakat miskin dengan penjaminan/pembebasan biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku. Selain itu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat miskin didukung dengan penganggaran kegiatan-kegiatan operasional untuk meningkatkan penyediaan serta efektivitas berbagai pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat non personal seperti penyuluhan kesehatan, regulasi pelayanan kesehatan dan penyediaan obat, keamanan dan kesehatan makanan, pengawasan terhadap kesehatan

dan kebersihan lingkungan pemukiman dan realokasi berbagai sumber daya yang tersedia dengan memprioritaskan daerah miskin dan masyarakat tidak mampu. Selengkapnya pada tabel berikut. Tabel

Tabel 2.36
Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah kunjungan pasien miskin disarkes Strata 1	Orang	106,708	114,427	106,37	106,763	106.007
2	Jumlah seluruh masyarakat miskin	Orang	85,747	86,495	81,326	106,763	106,763
3	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	124,45	132,29	130,79	100	99.292

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

43. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan

Pelayanan IGD Level 1 adalah standar minimal untuk pelayanan gawat darurat bagi Rumah Sakit Kelas D. Hingga tahun 2019, jumlah Rumah Sakit Kelas D dan Kelas D Pratama sebanyak 18 RS. Apabila mengacu pada PMK Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009, maka rumah sakit tersebut telah memenuhi standar minimal sehingga cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan rumah sakit telah mencapai 100 persen.

Faktor pendukung terpenuhinya cakupan tersebut adalah dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam memenuhi standar pelayanan minimal, khususnya pemenuhan sarana dan prasarana RS. Pelaksanaan akreditasi oleh KARS juga mendukung bagi upaya RS dalam memenuhi standar pelayanan di IGD masing-masing. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan SDM khususnya yang tersertifikasi kegawatdaruratan (ATCLS/BTCLS).

Tabel 2.37

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Cukup pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana Kesehatan
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Pelayanan Gawat Darurat	Unit	2	2	2	2	2
2	Jumlah RS	Unit	2	2	2	2	2
3	Cukup pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana Kesehatan	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

44. Cakupan Desa / Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam

Penyelidikan dan penanggulangan KLB sangat bergantung dari kemampuan petugas pelaksana yaitu Tim Gerak Cepat maupun petugas surveilans. Salah satu tantangan dan sekaligus keunggulan seorang ahli epidemiologi adalah pada kemampuannya melakukan penyelidikan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB).

KLB seringkali diikuti dengan kejadian yang sangat cepat, banyak orang terserang dan luas wilayah yang terserang bisa sangat luas, serta dapat menimbulkan kecemasan berbagai pihak. Satu petugas dengan petugas lain seringkali saling menyalahkan, bahkan masyarakat pun disalahkan. Pada situasi seperti ini diperlukan seorang ahli epidemiologi, yang dituntut selalu bertindak tenang, professional, berpegang pada dasar-dasar ilmiah, pendekatan sistematis, dan berorientasi pada upaya penyelamatan dan pencegahan pada populasi yang mengalami KLB.

Referensi dalam penanggulangan KLB, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular dan PP No. 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, serta menjadi penjabaran pelaksanaan teknis dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menteri/per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan

Wabah dan Upaya Penanggulangannya dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 86/Menteri/per/X/2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.

Tabel 2.38

Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah KLB di desa / kelurahan yang di tangani >24 jam dalam priode tertentu	Kasus	9	8	7	7	3
2	Jumlah KLB didesa/ kelurahan yang terjadi pada priode yang sama	Kasus	9	8	7	7	3
3	Cakupan Desa / Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	%	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2021

Dari tabel 2.38 menunjukkan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 jumlah kejadian luar biasa di desa/ kelurahanyang di lakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dan semua desa / kelurahan yang mengalami KLB telah di lakukan penyelidikan epidemiologi sesuai standar operasional .

6. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas:

- Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada

trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter atau dokter spesialis kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Dan capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten / kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) sesuai standar di wilayah Kabupaten / Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.73
Pelayanan Ibu Hamil
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta	orang	6073	6024	6143	5484	5591
2	Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama (SASARAN)	orang	6293	6299	6330	6208	5945
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	96,50	95,63	97,05	88,34	94,05

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi pelayanan kesehatan ibu hamil mulai tahun 2017 – 2021 turun naik. Dari 5945 orang sasaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 5591 orang (94,05%), artinya masih sekitar 354 orang ibu hamil (5,95%) yang tidak memeriksakan kehamilannya sesuai standar.

- b. Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter atau dokter spesialis kebidanan yang bekerja difasilitas

elayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat tanda Register (STR) baik persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi.

Tabel 2.73
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	orang	5498	5663	5584	5497	5429
2	Jumlah semua ibu bersalin di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	orang	5732	5728	6042	5926	5449
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	95,92	98,87	92,42	92,76	99,63

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan dari tahun 2017 - 2021 turun naik. Realisasi ini belum mencapai target karena dalam menentukann sasaran ibu bersalin masih menggunakan sasaran proyeksi.

c. Persentase bayi Baru Lahir Mendapatkan pelayanan kesehatan

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir kepada semua bayi wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari.

Tabel 2.73
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
----	--------	--------	------	------	------	------	------

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	orang	5556	5665	5547	5431	5374
2	Jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	orang	5725	5724	5754	5644	5439
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	%	97,05	98,97	96,40	96,23	98,80

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari tahun ke tahun capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir berfluktuatif dimana pada tahun 2017 capaian 97,05% dan naik pada tahun 2018 98,97% kemudian turun pada tahun 2019 menjadi 96,40%, turun lagi pada tahun 2020 96,23% kemudian naik lagi di tahun 2021 menjadi 98,80%.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan atau perawat dan atau dokter, dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan difasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Pelayanan kesehatan meliputi penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A dua kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap

Tabel 2.74
Pelayanan Kesehatan Balita
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
----	--------	--------	------	------	------	------	------

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	25610	26176	26954	19760	27.777
2	Jumlah balita 0 - 59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama	orang	30595	30914	31315	28508	29.277
3	Pelayanan Kesehatan Balita	%	83,71	84,67	86,07	69,31	94,88

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Dari tabel dapat di jelaskan bahwa capaian pelayanan kesehatan balita dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dan menurun kembali di tahun 2020, adanya penurunan ini karena adanya kasus pandemi covid 19 sehingga orang tua takut membawa anaknya ke posyandu. Namun di tahun 2021 capaianmnya kembali meningkat walaupun masih dalam suasana pandemi covid 19.

e. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Tabel 2.75
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	Orang	9685	12893	11255	5808	8.095
2	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran	Orang	11263	12920	11255	11255	10.139
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	%	85,99	99,79	100,00	51,60	79,84

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan tahun 2020 capaian langsung menurun hal ini disebabkan karena adanya kasus pandemi covid 19 sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring, dan di tahun 2021 kembali ada peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan hal ini karena masih berlangsungnya kasus pandemi sehingga tidak sekolah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi via daring.

f. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif adalah setiap orang yang usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.76
Pelayanan Kesehatan pada Usia produktif
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	8035	75525	78112	41696	76.990
2	Jumlah warga negara usia 15 - 59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama	orang	19569	177429	177429	41696	192.442
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Reproduksi	%	41,06	42,57	44,02	100,00	40,01

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit Tahun 2021

Dari tabel dapat di jelaskan bahwa capaian untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif dari tahun ke mengalami peningkatan walaupun tidak secara signifikan.

g. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah pengunjung usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun	orang	6230	13692	13606	13076	14.656
2	Jumlah semua penduduk berusia usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	orang	15785	16132	16744	18201	17.434
3	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	%	39,47	84,87	81,26	71,84	84,07

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

Dari tabel dapat di jelaskan bahwa capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut dari tahun ke tahun capaiannya berfluktuatif.

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Setiap penderita hipertensi yang berusia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

Tabel
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	7846	15252	15635	14823	9.795
2	Umlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	orang	52129	53421	51647	14823	56.467
3	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	15,05	28,55	30,27	100,00	17,35

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit, Tahun 2021

Realisasi untuk pelayanan penderita hipertensi selama 5 tahun terakhir berfluktuatif adalah tahun 2017 sebesar 15,05%, tahun 2018 sebesar 28,55%, tahun 2019 sebesar 30,27%, tahun 2020 sebesar 100%. Dan tahun 2021 kembali turun menjadi 17,35%.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terutama usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
----	--------	--------	------	------	------	------	------

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	2286	4203	3039	1347	2755
2	Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	orang	19569	19815	4533	1347	4957
3	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	11,68	21,21	67,04	100,00	55,58

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit, Tahun 2021

Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2021 sebanyak 2.755 orang dengan jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama sebanyak 4.957 jiwa dengan realisasi 55,58%. SPM ini belum mencapai target karena adanya kasus pandemi covid-19 sehingga pelayanan tidak maksimal dimana diberlakukannya protokol kesehatan untuk menjaga jarak sehingga banyak masyarakat yang tidak datang ke sarana pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya karena takut terhadap kasus pandemi.

j. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi Pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi.

Tabel

**Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
----	--------	--------	------	------	------	------	------

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

1	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	101	200	276	277	370
2	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama (SASARAN)	orang	101	204	747	277	699
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODG) Berat	%	100,00	98,04	36,95	100,00	52,93

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit, Tahun 2021

Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (psikotik) di Kabupaten Luwu Timur dihitung menggunakan proyeksi dan hasil perhitungan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 yaitu sebesar 699 jiwa. Sedangkan OGDJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di Kota Luwu Timur tahun 2021 sebesar 370 jiwa (52,93%)

k. Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	orang	232	431	445	310	277
2	Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	orang	232	431	445	310	277
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit, Tahun 2021

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa selama kurun 54 tahun terakhir setiap orang yang terduga tuberkulosis semuanya mendapatkan pelayanan sesuai standar.

1. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun terutama untuk penderita TBC, IMS, penaja seks, LSL, transgender, WBP, dan ibu hamil.

Tabel
Pelayanan Kesehatan Orang dengan resiko terinfeksi HIV
Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar FASYANKES dalam kurun waktu satu tahun	orang	1328	5002	4882	5224
2	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	orang	6267	5002	4882	5224
3	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	%	21,19	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bidang pengendalian Penyakit, Tahun 2021

Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes tahun 2021 sebanyak 5224 orang sedangkan Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama sebanyak 5224 orang sehingga persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100%.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu strategis pembangunan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 adalah

- Penanganan Dampak Pandemic Covid-19
- Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- Pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Pengentasan Kemiskinan Dan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat
- Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas
- Pemenuhan Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Daerah
- Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
- Pemenuhan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Publik
- Keberlanjutan Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
- Pemeliharaan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat
- Pemeliharaan Nilai- Nilai Budaya dan Agama
- Perubahan Iklim (13) Bonus Demografi
- Tranformasi Digital

Seiring kondisi tersebut isu – isu bidang kesehatan juga berjalan di namis . Adapun isu kondisi daerah Kabupaten Luwu Timur dalam bidang kesehatan yaitu:

- Menurunkan angka kematian ibu
- Menurunkan angka kematian bayi
- Menurunkan prevalensi balita pendek (stunting)
- Pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
- Lanjutan pembangunan Rumah Sakit Umum daerah di Kecamatan Malili
- Pembangunan Rumah Sakit Umum daerah di Kecamatan Towuti
- Pemenuhan obat dan alat kesehatan sesuai standar pada fasyankes
- Pemenuhan dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan pada fasyankes
- Menurunkan keluhan tentang masalah – masalah kesehatan

2.4. Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah RKPD

Rumusan program dan kegiatan yang diusulkan pada RKPD tahun 2023 sudah menuangkan fungsi dan tugas pokok Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan indikator sasaran, indikator program yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021 -2026, SDG's dan SPM-

Kesehatan. Secara garis besar program dan kegiatan berbeda dari tahun sebelumnya. Dalam penyusunan dokumen perencanaan Program dan kegiatan disusun dengan acuan Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Jumlah anggaran dibandingkan dengan rancangan awal RKPD dimasing-masing program & kegiatan telah menyesuaikan kebutuhan yang direncanakan. Secara lebih rinci dituangkan dalam tabel 2.3

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Tabel 2.3
Reviu terhadap Rancangan Awal Renja dan Analisis Kebutuhan
Tahun Anggaran 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
			94,01		99.784.162.281			94,01		96.830.671.359
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100,00		99.784.162.281	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100,00		96.830.671.359
01. 01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00		103.906.981	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00		102.143.500
01. 01. 04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		4.500.000	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		4.005.000
01. 01. 02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		17.526.716	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		8.298.250
01. 01. 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		24.344.055	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00		41.055.250
01. 01. 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00		57.536.210	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00		48.785.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01. 02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00		92.775.184.865	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00		90.702.135.972
01. 02. 07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00		230.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00		173.736.700
01. 02. 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	910,00		92.545.184.865	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	910,00		90.528.399.272
01. 03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00		96.797.358	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00		25.925.000
01. 03. 06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00		96.797.358	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00		25.925.000
01. 04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		14.361.858	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00		11.520.000
01. 04. 07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00		14.361.858	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00		11.520.000
01. 05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00		648.828.759	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00		199.551.100
01. 05. 02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1.484,00		495.650.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1.484,00		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01. 05. 11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00		52.500.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00		99.710.000
01. 05. 03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data adminitrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00		100.678.759	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data adminitrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00		99.841.100
01. 06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00		1.512.299.874	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00		415.507.410
01. 06. 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00		10.000.000	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00		4.965.000
01. 06. 06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan (eksamplar)	96,00		10.200.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan (eksamplar)	96,00		10.200.000
01. 06. 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00		5.835.500	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00		9.452.600
01. 06. 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00		30.100.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00		26.000.000
01. 06. 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00		1.443.331.353	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00		327.887.500
01. 06. 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00		5.036.771	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00		27.077.310
01. 06. 08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00		7.796.250	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00		9.925.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01. 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00		1.394.895.338	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00		1.285.118.377
01. 07. 01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00		72.600.000	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00		
01. 07. 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00		42.000.000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00		33.030.172
01. 07. 05	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00		21.295.338	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00		15.000.000
01. 07. 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00		1.224.000.000	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00		1.224.000.000
01. 07. 11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00		35.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00		13.088.205
01. 08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kiner jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00		2.923.737.248	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kiner jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00		3.672.370.000
01. 08. 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00		2.691.766.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00		3.463.800.000
01. 08. 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00		195.600.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00		195.600.000
01. 08. 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00		36.371.248	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00		12.970.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
01. 09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00		314.150.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00		416.400.000
01. 09. 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00		80.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00		200.000.000
01. 09. 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00		34.860.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00		39.700.000
01. 09. 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00		199.290.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00		176.700.000
			5,80		192.024.813.883			5,80		89.578.296.691
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00		185.893.806.503	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00		85.257.217.191
02. 01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	75,01		70.695.123.353	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	75,01		26.364.000.000
02. 01. 01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00		50.000.000.000	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00		10.000.000.000
02. 01. 04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	1,00		450.000.000	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	1,00		371.000.000
02. 01. 06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	4,00		1.700.000.000	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarannya (Unit)	4,00		810.000.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02. 01. 09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00		4.000.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00		400.000.000
02. 01. 10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	2,00		700.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	2,00		324.000.000
02. 01. 13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	2,00		1.200.000.000	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	2,00		3.974.000.000
02. 01. 14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	13,00		3.584.104.058	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	13,00		2.500.000.000
02. 01. 15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	435,00		212.004.100	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	435,00		150.000.000
02. 01. 16	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	77,01		4.343.706.683	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	77,01		3.500.000.000
02. 01. 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	85,01		4.078.096.133	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	85,01		4.085.000.000
02. 01. 21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	82,01		427.212.379	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	82,01		250.000.000
02. 02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00		114.208.683.150	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00		58.836.540.631

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00				Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00		
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00				Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00		
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00				Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00		
02. 02. 01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		271.644.454	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		271.644.454
02. 02. 02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		3.170.020.694	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		3.589.308.000
02. 02. 04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.300,00		143.607.247	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.300,00		133.463.000
02. 02. 03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		37.117.647	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00		28.635.000
02. 02. 05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.311,00		70.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.311,00		71.260.000
02. 02. 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	100.389,00		3.445.299.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	100.389,00		47.408.240

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02. 02. 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.000,00		93.336.260	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.000,00		103.779.500
02. 02. 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.016,00		35.211.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.016,00		28.340.144
02. 02. 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.108,00		35.211.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.108,00		28.340.144
02. 02. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	382,00		116.479.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	382,00		34.640.144
02. 02. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330,00		129.625.698	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330,00		103.295.000
02. 02. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.480,00		152.866.026	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.480,00		236.465.000
		Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	80,00				Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	80,00		
02. 02. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00		192.169.770	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00		98.692.220

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02. 02. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	523,00		211.176.960	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	523,00		519.424.435
02. 02. 16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18,00		96.079.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18,00		86.182.000
02. 02. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00		305.108.300	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00		190.668.000
02. 02. 27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan dana hibah (Unit)	2,00		400.000.000					
02. 02. 18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	49.500,00		200.000.000	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	49.500,00		133.170.000
		Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan gernas (Desa/kelurahan)	38,00				Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan gernas (Desa/kelurahan)	38,00		
02. 02. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00		52.800.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00		41.916.000
02. 02. 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00		45.000.000	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00		88.192.220
02. 02. 23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00		100.000.000	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00		92.237.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02. 02. 25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	330,00		657.980.000	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	330,00		407.762.500
		Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00				Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00		
		Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.508,00				Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.508,00		
02. 02. 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	108.332,0		75.703.590.200	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	108.332,0		51.145.143.000
		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00				Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00		
02. 02. 29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00		253.800.500	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00		200.000.000
02. 02. 33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		26.740.559.394	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		164.486.000
02. 02. 35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9,00		1.350.000.000	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9,00		843.755.000
		Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	,00				Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	,00		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
02. 02. 38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		200.000.000	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00		148.333.630
		Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00				Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00		
02. 03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	70,01		900.000.000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	70,01		45.000.000
02. 03. 02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00		900.000.000	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00		45.000.000
02. 04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	50,01		90.000.000	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	50,01		11.676.560
02. 04. 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00		90.000.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00		11.676.560
		Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00				Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00		
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	81,66		5.304.550.000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	81,66		4.008.730.500
03. 01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		35.000.000	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00		34.730.500

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
03. 01. 01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	416,00		35.000.000	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	416,00		34.730.500
03. 02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00		5.219.550.000	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00		3.774.000.000
03. 02. 01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		5.219.550.000	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315		3.774.000.000
03. 03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00		50.000.000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00		200.000.000
03. 03. 01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	630,00		50.000.000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	630,00		200.000.000
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	70,01		726.457.380	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	70,01		250.000.000
04. 01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01		121.485.210	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01		80.000.000

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Rancangan Awal Renja				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan Serta Sub Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif		Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	target	Lokasi	Kenutuhan Dana / Pagu Indikatif
4	5	6	10		11	5	6	10		11
04. 01. 02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	54,00		121.485.210	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	54,00		80.000.000
04. 03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	44,01		604.972.170	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	44,01		170.000.000
04. 03. 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	80,00		604.972.170	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	80,00		170.000.000
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00		100.000.000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00		62.349.000
05. 03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan)	127,00		100.000.000	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan)	127,00		62.349.000
05. 03. 01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	274,00		100.000.000	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	274,00		62.349.000
					291.808.976.164					186.408.968.050

2.5. Penelaahan Usulan program dan Kegiatan Masyarakat

Program/ kegiatan yang diusulkan pada pemangku kepentingan didapatkan dari usulan masyarakat melalui mekanisme musrenbang, pokok – pokok pikiran anggota DPRD, dan usulan teknokratis. Kemudian usulan – usulan itu diinventarisasi berdasarkan program yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Usulan yang datang dari masyarakat pada umumnya terkait dengan pembangunan kegiatan fisik serta pengadaan prasarana kesehatan lainnya. Usulan para pemangku adat adapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 2.3
Usulan program dan Kegiatan para Pemangku adat

No	Uraian Kegiatan	Volume	SUMBER DANA	Pagu	Ket
1	Penataan Halaman Pustu Karambu	1 Paket	APBD	100.000.000	Pokir
2	Rehab Pustu Nuha	1 Paket	APBD	200.000.000	Musrenbang
3	Rehab Pustu Argomulyo	1 Paket	APBD	400.000.000	Musrenbang
4	Rehab Pustu Teromu	1 Paket	APBD	200.000.000	Musrenbang
5	Pembangunan Selasar Penghubung PKM Timampu	1 Paket	APBD	150.000.000	Pokir

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

- Telaah terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya

7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut,

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar

6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan
7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Sedangkan untuk Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mengacu pada RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 menetapkan sasaran strategis yang di tuangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
 - b. Menurunnya persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik sebesar 18,2%
 - c. Meningkatnya persentase Kabupaten dan Kota yang memiliki Kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%
 - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15
 - c. Jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40
3. Meningkatnya Integrasi Perencanaan, Bimbingan Teknis dan Pemantauan-Evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Jumlah Provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 Provinsi
 - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi

4. Meningkatnya Efektifitas Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah
 - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis litbang kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi
 - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan
5. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$ sebesar 100%
6. Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Aparatur, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kemenkes yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%
 - b. Meningkatnya persentase pegawai Kemenkes dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%
7. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan Integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya persentase Kabupaten/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%
 - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%

Kabupaten Luwu Timur secara vertikal mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan serta mengacu pada program nasional yakni dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan Visi-Misi Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur merumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup	70.63
		Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka kematian ibu	105.01
			Angka Kematian bayi	7,93
			Prevalensi balita pendek (Stunting)	5.80
			IKM Urusan kesehatan (Nilai)	84,75
2	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah		Nilai SAKIP	BB
		Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah (%)	94.01

3.2. Program Kegiatan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan yang telah dirumuskan maka rencana program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 dijabarkan sebagai berikut:

1. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sasaran program adalah menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi balita pendek (*stunting*).

Indikator pencapaian sasaran adalah, Angka kematian ibu, Angka kematian Bayi, Prevalensi balita pendek (*stunting*).

Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- 1.1 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
- 1.2 Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
- 1.3 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
- 1.4 Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 1.5 Pengembangan Puskesmas
- 1.6 Pengadaan Bahan Habis Pakai
- 1.7 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 1.8 Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
- 1.9 Pengadaan Obat, Vaksin
- 1.10 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 1.11 Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya
- 1.12 Distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, BMHP, makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- 2.1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 2.2 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2.3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- 2.4 Operasional Pelayanan Puskesmas

- 2.5 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 2.6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
- 2.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2.8 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
- 2.9 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- 2.10 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- 2.11 Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
- 2.12 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- 2.13 Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 2.14 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- 2.15 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- 2.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 2.18 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 2.19 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- 2.20 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
- 2.21 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 2.22 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 2.23 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 2.24 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 2.25 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 2.26 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 2.27 Pengelolaan surveilans kesehatan
- 3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**
 - 3.1 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
- 4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- 4.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

2. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sasaran program adalah meningkatnya kompetensi sumber daya manusia kesehatan.

Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase SDM kesehatan yang berkompeten

Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota**

- 1.1 Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

- 2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota**

- 2.1 Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- 3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- 1.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN

Sasaran program adalah meningkatnya sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi rumah tangga yang memenuhi syarat.

Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan.

Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

1.1 Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

2. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

2.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Sasaran program adalah meningkatnya desa/ kelurahan yang melaksanakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

Indikator pencapaian sasaran adalah, persentase desa / kelurahan siaga aktif

Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

5. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA

Sasaran program adalah meningkatnya pelayanan penunjang urusan perangkat daerah.

Indikator pencapaian sasaran adalah, Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar.

Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, maka kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- 1.1 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- 1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 1.3 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- 1.4 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- 2.1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
- 2.2 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- 3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

4. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

- 4.1 Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah

5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- 5.1 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
- 5.2 Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

6. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- 6.1 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 6.2 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
- 6.3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 6.4 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 6.5 Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 6.6 Fasilitasi Kunjungan Tamu
- 6.7 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

7. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 7.1 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 7.2 Pengadaan Mebel
- 7.3 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 7.4 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

8. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 8.1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 8.2 Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 8.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

9. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 9.1 Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 9.2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 9.3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Tabel 3.2

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023 dan Prakiraan maju Tahun 2024

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah (%)					94,01	96.830.671.359			96,01	104.358.016.180	
				1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100,00	96.830.671.359			96,01	104.358.016.180	
				01. 01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00	102.143.500			100,00	110.117.714	
				01. 01. 04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	4.005.000			2,00	4.523.222	
				01. 01. 02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	8.298.250			2,00	18.403.012	
				01. 01. 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	2,00	41.055.250			2,00	26.778.460	
				01. 01. 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	9,00	48.785.000			9,00	60.413.020	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				01. 02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	100,00	90.702.135.972			100,00	97.413.944.108	
				01. 02. 07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD		Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00	173.736.700			18,00	241.500.000	
				01. 02. 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	910,00	90.528.399.272			1.000,00	97.172.444.108	
				01. 03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Persentase BMD yang Diadministrasikan sesuai standar (%)	100,00	25.925.000			100,00	101.637.225	
				01. 03. 06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00	25.925.000			4,00	101.637.225	
				01. 04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD (%)	100,00	11.520.000			100,00	15.079.951	
				01. 04. 07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah		Jumlah dokumen laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun (Dokumen)	4,00	11.520.000			4,00	15.079.951	
				01. 05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100,00	199.551.100			100,00	160.837.697	
				01. 05. 02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya		Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan (stel)	1.484,00				,00	-	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				01. 05. 11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00	99.710.000			5,00	55.125.000	
				01. 05. 03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	12,00	99.841.100			12,00	105.712.697	
				01. 06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100,00	415.507.410			100,00	1.628.408.032	
				01. 06. 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan (Unit)	3,00	4.965.000			3,00	10.000.000	
				01. 06. 06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan (eksamplar)	96,00	10.200.000			96,00	10.200.000	
				01. 06. 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	5,00	9.452.600			5,00	5.835.500	
				01. 06. 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	3,00	26.000.000			3,00	30.100.000	
				01. 06. 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	698,00	327.887.500			698,00	1.558.797.861	
				01. 06. 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	15,00	27.077.310			15,00	5.288.609	
				01. 06. 08	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	165,00	9.925.000			165,00	8.186.062	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				01. 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100,00	1.285.118.377			100,00	1.403.220.105	
				01. 07. 01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	2,00				2,00	79.860.000	
				01. 07. 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	6,00	33.030.172			6,00	42.000.000	
				01. 07. 05	Pengadaan Mebel		Jumlah mebel yang diadakan (unit)	5,00	15.000.000			5,00	22.360.105	
				01. 07. 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00	1.224.000.000			4,00	1.224.000.000	
				01. 07. 11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	5,00	13.088.205			5,00	35.000.000	
				01. 08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100,00	3.672.370.000			100,00	3.198.913.848	
				01. 08. 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	180,00	3.463.800.000			180,00	2.960.942.600	
				01. 08. 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	60,00	195.600.000			60,00	201.600.000	
				01. 08. 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	4.444,00	12.970.000			4.444,00	36.371.248	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				01. 09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100,00	416.400.000			100,00	325.857.500	
				01. 09. 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00	200.000.000			2,00	80.000.000	
				01. 09. 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	47,00	39.700.000			47,00	36.603.000	
				01. 09. 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	23,00	176.700.000			23,00	209.254.500	
		Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Prevalensi balita pendek (Stunting) (%) (%)					5,80	89.578.296.691			5,60	194.588.189.630	
				2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase capaian SPM bidang Kesehatan (%)	100,00	85.257.217.191			100,00	187.785.986.512	
				02. 01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten kota (%)	75,01	26.364.000.000			80,01	71.809.635.690	
				02. 01. 01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya		Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang dibangun (%)	20,00	10.000.000.000			20,00	50.000.000.000	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 01. 03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah fasilitas kesehatan lainnyayang di bangun		-				-	
				02. 01. 04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun (Unit)	1,00	371.000.000			2,00	900.000.000	
				02. 01. 06	Pengembangan Puskesmas		Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan prasarananya (Unit)	4,00	810.000.000			1,00	1.000.000.000	
				02. 01. 09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas		Jumlah puskesmas yang rehabilitasi dan di pelihara (Unit)	1,00	400.000.000			1,00	4.000.000.000	
				02. 01. 10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang rehabilitas dan di pelihara (Unit)	2,00	324.000.000			1,00	1.000.000.000	
				02. 01. 13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang diadakan (Unit)	2,00	3.974.000.000			1,00	1.000.000.000	
				02. 01. 14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	13,00	2.500.000.000	DAK + APBD		18,00	3.942.514.465	
				02. 01. 15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi		Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	435,00	150.000.000			480,00	233.204.510	
				02. 01. 16	Pengadaan Obat, Vaksin		Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas (%)	77,01	3.500.000.000	DAK + APBD		80,01	4.701.525.614	
				02. 01. 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai		Persentase ketersediaan bahan medis habis pakai di Puskesmas. (%)	85,01	4.085.000.000	DAK + APBD		88,01	4.485.905.746	
				02. 01. 21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya		persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kefarmasian yang sesuai standar (%)	82,01	250.000.000	DAK + APBD		88,01	546.485.355	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (%)	100,00	58.836.540.631			100,00	115.776.350.822	
							Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
							Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase orang dengan terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (%)	100,00				100,00		
							Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi HIV sesuai standar (%)	100,00				100,00		
				02. 02. 01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00	271.644.454			5.545,00	298.808.900	
				02. 02. 02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00	3.589.308.000			5.540,00	3.587.022.764	
				02. 02. 03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.530,00	28.635.000			5.540,00	40.826.411	
				02. 02. 04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.300,00	133.463.000	DAK + APBD		24.500,00	143.607.247	
				02. 02. 05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	11.311,00	71.260.000	DAK + APBD		11.336,00	80.000.000	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 02. 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan (Orang)	100.389,00	47.408.240			111.885,00	3.789.828.900	
				02. 02. 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	16.000,00	103.779.500	DAK + APBD		16.500,00	102.669.886	
				02. 02. 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	24.016,00	28.340.144	DAK + APBD		27.495,00	38.732.100	
				02. 02. 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	2.108,00	28.340.144	DAK + APBD		2.419,00	38.732.100	
				02. 02. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	382,00	34.640.144			395,00	128.126.900	
				02. 02. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	330,00	103.295.000	DAK + APBD		353,00	229.625.698	
				02. 02. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Jumlah orang kelompok resiko yang diperiksa HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Orang)	5.480,00	236.465.000	DAK + APBD		5.500,00	202.866.026	
							Jumlah orang yang terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan (orang)	80,00				85,00		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 02. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana		Jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar pasca bencana (jiwa) (Jiwa)	100,00	98.692.220			100,00	192.169.770	
				02. 02. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah ibu hamil KEK (Orang)	523,00	519.424.435			510,00	232.294.656	
				02. 02. 16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (Puskesmas)	18,00	86.182.000			18,00	106.800.500	
				02. 02. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM (Desa/kelurahan)	80,00	190.668.000			80,00	325.638.500	
				02. 02. 18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Jumlah KK yang ber-PHBS (KK)	49.500,00	133.170.000	DAK + APBD		50.000,00	250.000.000	
							Jumlah desa / kelurahan yang menerapkan kebijakan germas (Desa/kelurahan)	38,00				44,00		
				02. 02. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional dan Akupresur (Puskesmas)	18,00	41.916.000	APBD		18,00	58.080.000	
				02. 02. 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (Desa/kelurahan)	10,00	88.192.220			10,00	45.000.000	
				02. 02. 23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Jumlah Calon Jamaah Haji yang mendapat pelayanan kesehatan (Orang)	160,00	92.237.000			160,00	100.000.000	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 02. 25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan penanganan Kasus Gigitan hewan penular rabies sesuai standar (Sarana)	330,00	407.762.500	DAK + APBD		353,00	707.980.000	
							Jumlah Penanganan Kasus DBD (Kasus)	147,00				147,00		
							Jumlah anak Usia 0-11 bln yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Orang)	5.508,00				5.564,00		
				02. 02. 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (jiwa) (Jiwa)	108.332,0	51.145.143.000			113.247,00	75.703.590.200	
							Jumlah Masyarakat Kurang Mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD Integrasi (Jiwa) (Jiwa)	35.055,00				35.055,00		
				02. 02. 29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat		Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (Kecamatan)	11,00	200.000.000	APBD		11,00	327.800.000	
				02. 02. 33	Operasional Pelayanan Puskesmas		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	18,00	164.486.000			18,00	28.326.150.264	
				02. 02. 35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		Jumlah Puskesmas yang di re-akreditasi (Puskesmas)	9,00	843.755.000			-	500.000.000	
							Jumlah Puskesmas yang di akreditasi (Puskesmas)	-				-		

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				02. 02. 38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (Puskesmas)	18,00	148.333.630			18,00	220.000.000	
							Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100,00				100,00		
				02. 03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase data sarana dan prasarana FKTP yang dimutakhirkan (%)	70,01	45.000.000			75,01	90.000.000	
				02. 03. 02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		Jumlah data sarana dana prasarana FKTP yang di dokumentasikan (Dokumen)	3,00	45.000.000			3,00	90.000.000	
				02. 04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan (%)	50,01	11.676.560			,00	110.000.000	
				02. 04. 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya		Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00	11.676.560			1,00	110.000.000	
							Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan (Surat)	,00				,00		
				3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten (%)	s	4.008.730.500			82,41	5.853.100.000	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				03. 01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan (%)	100,00	34.730.500			100,00	35.000.000	
				03. 01. 01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		Jumlah SIK / SIP yang di keluarkan (Eksampler)	416,00	34.730.500			372,00	35.000.000	
				03. 02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya manusia kesehatan (%)	100,00	3.774.000.000			100,00	5.468.100.000	
				03. 02. 01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Jumlah tenaga SDM non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315	3.187.000.000			315	5.468.100.000	
				03. 03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya (%)	100,00	200.000.000			100,00	350.000.000	
				03. 03. 01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah tenaga SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	630,00	200.000.000			661,00	350.000.000	
				4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRT yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan (%)	70,01	250.000.000			71,01	799.103.118	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				04. 01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase fasilitas pelayanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (%)	95,01	80.000.000			95,01	133.633.731	
				04. 01. 02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	54,00	80.000.000			56,00	133.633.731	
				04. 03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	44,01	170.000.000			47,01	665.469.387	
				04. 03. 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	80,00	170.000.000			85,00	665.469.387	
				5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase desa/ kelurahan siaga aktif (%) (%)	100,00	62.349.000			100,00	150.000.000	
				05. 03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan UKBM (Desa/kelurahan) (Desa/kelurahan)	127,00	62.349.000			127,00	150.000.000	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan / Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2024 (N+1)		Catatan
								target	Rp	Sumber Dana		target	Rp	
0	1	2	3	4	5		6	10	11			12	13	20
				05. 03. 01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Jumlah posyandu aktif (Posyandu)	274,00	62.349.000			276,00	150.000.000	
	TOTAL								186.408.968.050				298.946.205.810	

Tabel 3.3
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun-2023			Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
02. 02. 33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Puskesmas Burau	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.976.611.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Bone Pute	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.272.491.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Wotu	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.643.990.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Tomoni	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.128.518.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Tomoni Timur	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.298.641.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Mangkutana	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.119.993.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Kalaena	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.437.179.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINASKESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Program / Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
		Puskesmas Angkona	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.267.535.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Lakawali	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.993.553.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Parumpanai	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.019.050.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Malili	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.960.647.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Lampia	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.981.821.600	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Wasuponda	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.716.590.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Nuha	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.628.055.500	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	

RENNCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)				Catatan
				target	Rp	Sumber Dana	
		Puskesmas Wawondula	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	3.094.540.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Timampu	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	1.858.121.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Mahalona	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.090.371.400	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
		Puskesmas Bantilang	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar (Puskesmas)	1,00	2.234.709.000	APBD, DAK Non Fisik dan JKN	
					47.722.416.500		

BAB IV

PENUTUP

4.1 Catatan Ketersediaan Anggaran

Rencana Anggaran Pada Tahun 2023 untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas Se -Kabupaten Luwu Timur sebesar Rp 234,131,384,550,-

4.2 Kaidah – kaidah Pelaksanaan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Rencana Kerja merupakan dokumen perencanaan tahunan sebagai implementasi dari dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan juga mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan (RKP) yang memuat Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, Prioritas Pembangunan Daerah, Rencana Kerja dan Pendanaannya baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana Kerja ini dibuat agar seluruh jajaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat menghayati dan menjadi acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan dan tugas-tugas yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.. Keberhasilan yang sudah tertuang dalam renja ini tidak terlepas dari sinergitas, kerjasama dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan termasuk partisipasi aktif dari masyarakat. Kami menyadari bahwa Rencana Kerja yang kami susun ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan koreksi dari berbagai pihak untuk penyempurnaan perencanaan di masa – masa yang akan datang.

Semoga Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur ini dapat menjadi pedoman kerja kami dan bisa dilaksanakan dengan baik untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan menuju Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju di Tahun 2023.

Malili, Juli 2022

Kepala Dinas Kesehatan

dr.Hj.Rosmini Pandin, MARS

NIP., : 196909092001122011